

**PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN
PERSEPSI TENTANG KOPERASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI MENJADI
ANGGOTA KOPMA UNY**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Prasyaratguna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :

DEFI SELIA ZULFANEDHI

12804244001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN
PERSEPSI TENTANG KOPERASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI MENJADI
ANGGOTA KOPMA UNY**

Oleh:

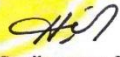
DEFI SELLIA ZULFANEDHI

12804244001

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Pembimbing


Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN
PERSEPSI TENTANG KOPERASI TERHADAP MINAT
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI MENJADI
ANGGOTA KOPMA UNY

Oleh:

DEFI SELLIA ZULFANEDHI

12804244001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada 20 Juni 2016 dan dinyatakan lulus.

Tim penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Losina Purnastuti, SE. M.Ec, Dev. Ph.D	Ketua Penguji		28/6.2016
Dr.Sugiharsono, M.Si	Sekretaris Penguji		28/6.2016
Tejo Nurseto Spd.M.pd	Penguji Utama		28/6.2016

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Defi Sellia Zulfanedhi

NIM : 12804244001

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi Tentang Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Yang menyatakan,



Defi Sellia Zulfanedhi

NIM. 12804244001

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 5-8)

“Akan ada hasil jika ada usaha, tapi jangan mengharapkan hasil jika kamu tidak melakukan apa-apa”

(Penulis)

“Sukses, Adalah tetap menghadapi kekalahan demi kekalahan tanpa kehilangan semangat.”

(Wiston Churchill)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, penulis persembahkan karya ini untuk:

- Kedua orangtuaku (Bapak Sugiyat dan Ibu Suwari), terima kasih karena telah mendidik dan membimbingku dengan penuh kesabaran. Terima kasih karena selalu mendukungku baik moril maupun materil. Terima kasih untuk doa yang telah bapak dan ibu panjatkan sehingga selalu mengiringi setiap langkahku.
- Adekku Huda yang menjadi semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN PERSEPSI TENTANG KOPERASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI MENJADI ANGGOTA KOPMA UNY

Oleh:
DEFI SELIA ZULFANEDHI
12804244001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian, dan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif kausal*, dengan populasi mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2015 sebanyak 332 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel sebanyak 77 mahasiswa menggunakan *area propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes dan non tes. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket(kuesioner) dan soal pilihan ganda. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengetahuan Perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota kopma UNY, 2) Persepsi tentang koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota kopma UNY, 3) Pengetahuan Perkoperasian, Persepsi tentang Koperasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi anggota Kopma UNY. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,198 dapat diartikan bahwa 19,8% minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2015 dipengaruhi oleh pengetahuan perkoperasian, dan persepsi tentang koperasi.

Kata Kunci:*Pengetahuan Perkoperasian, Persepsi tentang koperasi, Minat mahasiswa menjadi anggota kopma.*

THE EFFECTS OF THE KNOWLEDGE OF COOPERATIVES AND THE PERCEPTION OF COOPERATIVES ON THE INTEREST OF STUDENTS OF ECONOMICS EDUCATION IN BECOMING MEMBERS OF THE STUDENT COOPERATIVE OF YSU

By:
DEFI SELIA ZULFANEDHI
12804244001

ABSTRACT

This study aims to investigate the effects of the knowledge of cooperatives and the perception of cooperative on the interest of students of economics education in becoming members of the Student Cooperative of Yogyakarta State University (YSU).

This was a causal associative study with a population comprising the students of the Study Program of Economics Education, Faculty of Economics (FE), YSU, of the 2012-2015 admission years with a total of 332 students. The sample, consisting of 77 students, was selected by means of the area proportional random sampling technique. The data were collected through a test and a non-test. The research instruments were a questionnaire and a multiple choice test. The data analysis method was multiple regression.

The results of the study show that: 1) the knowledge of cooperatives has a significant positive effect on the interest of students of economics education in becoming members of the Student Cooperative of YSU, 2) the perception of cooperatives has a significant positive effect on the interest of students of economics education in becoming members of the Student Cooperative of YSU, and 3) the knowledge of cooperatives and the perception of cooperatives as an aggregate have a significant positive effect on the interest of students of economics education in becoming members of the Student Cooperative of YSU. The coefficient of determination (R^2) of 0.198 indicates that 19.8% of the interest of the students of the Study Program of Economics Education, FE, YSU, of the 2012-2015 admission years in becoming members of the Student Cooperative of YSU is affected by the knowledge of cooperatives and the perception of cooperatives.

Keywords: *knowledge of cooperatives, perception of cooperatives, students' interest in becoming members of the Student Cooperativ*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karuniaNya sehingga penulis telah menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Persepsi Tentang Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY” dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi serta Pembimbing Akademik yang telah membantu banyak hal dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir skripsi.
3. Bapak Dr.Sugiharsono, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dengan penuh perhatian, kesabaran dan ketelitian serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama perkuliahan.
5. Sahabat-sahabatku Ecy, Eno, Riang, Fenti, Olip, Dyah, Rima yang selalu memberikan semangat dan dukungan, semoga pendidikan yang kalian tempuh dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

6. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi, khususnya teman-teman seperjuanganku kelas 2012 B yang telah menjadi keluarga yang baik dalam masa perkuliahan. Semoga kesuksesan mengiringi langkah kita semua.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan menjadi penyemangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berupaya sebaik mungkin dalam penulisan skripsi ini, namuntidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan guna memperbaiki skripsi ini.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Penulis



Defi Sellia Zulfanedhi
NIM. 12804244001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Koperasi	7
a. Pengertian Koperasi	7
b. Landasan Koperasi.....	8
c. Asas Koperasi	9
d. Tujuan Koperasi.....	9
e. Prinsip Koperasi.....	10
f. Fungsi dan Peran Koperasi.....	13
g. Perangkat Organisasi Koperasi.....	14
h. Penggolongan Koperasi.....	16
i. Koperasi Mahasiswa	19
j. Keanggotaan Koperasi	20
2. Pengetahuan Perkoperasian.....	22
a. Pentingnya Pengetahuan Perkoperasian.....	22
b. Indikator Pengukuran Pengetahuan Perkoperasian.....	24
3. Persepsi	24
a. Pengertian Persepsi	24
b. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi	27
c. Indikator Persepsi.....	31
d. Persepsi Mahasiswa tentang Koperasi	32
4. Minat	33
a. Pengertian Minat	33
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkoperasi.....	36
c. Pentingnya Minat Berkoperasi	37
d. Indikator Pengukuran Minat Berkoperasi	37
B. Penelitian yang Relevan	38

C. Kerangka Berfikir	40
D. Paradigma Penelitian	42
E. Hipotesis.....	43
BAB III. METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Variabel Penelitian.....	44
D. Populasi dan Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian	50
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	53
H. Teknik Analisis Data.....	61
BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
A. Deskripsi Data	69
1. Deskripsi Data	69
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	69
a. Pengetahuan Perkoperasian	70
b. Persepsi Tentang Koperasi	73
c. Minat Mahasiswa P.Eko Menjadi Anggota Kopma	76
B. Pengujian Prasyarat Analisis	80
1. Uji Normalitas	80
2. Uji Linearitas.....	80
3. Uji Multikolinearitas.....	82
4. Uji Homosedastisitas	82
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	83
1. Mencari Persamaan Garis Regresi dengan dua Prediktor.....	83
2. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)	84
3. Uji Simultan (Uji F).....	84
4. Uji Parsial (Uji t)	85
5. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	86
D. Pengujian Hipotesis Penelitian	87
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	93
C. Keterbatasan Peneliti	97
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97
LAMPIRAN 1.....	97
LAMPIRAN 2.....	110
LAMPIRAN 3.....	118
LAMPIRAN 4.....	123
LAMPIRAN 5.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	49
2. Kisi-kisi Instrumen Tes Pengetahuan	51
3. Alternatif Jawaban	52
4. Kisi-Kisi Persepsi tentang Koperasi	52
5. Kisi-kisi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY	53
6. Hasil Daya Beda dan Tingkat Kesukaran X1	56
7. Hasil Uji Validitas Persepsi Tentang Koperasi	57
8. Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY	58
9. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Penfaruh	60
10. Hasil Relibilitas Persepsi tentang Koperasi (X2).....	60
11. Hasil Relibilitas Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY	61
12. Pengkategorian Jawaban Responden.....	63
13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perkoperasian	70
14. Distribusi Kategorisasi Pengetahuan Perkoperasian	72
15. Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Koperasi	74
16. Distribusi Kategorisasi Persepsi tentang Koperasi	75
17. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY	77
18. Distribusi Kategorisasi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY	79
19. Hasil Uji Normalitas	80
20. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	81
21. Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas	82
22. Ringkasan Hasil Uji Homosedastisitas	82
23. Ringkasan Hasil Uji Regresi.....	83
24. Hasil Uji SE dan SR	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sekilas Proses Perseptual	26
2. Paradigma Penelitian	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan ujung tombak bagi kemajuan Indonesia. Sebagai mahasiswa hendaknya melakukan perubahan-perubahan yang berarti bagi kemajuan bangsa. Perubahan tersebut bisa diwujudkan dengan prestasi yang diraih oleh mahasiswa baik di dalam pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan formal bisa kita dapatkan melalui perkuliahan sehari-hari, dan pendidikan non formal bisa kita dapatkan melalui organisasi-organisasi yang berkembang di lingkungan masyarakat. Sebagai mahasiswa aktif maka pendidikan non formal itu juga perlu dikembangkan selain melatih berorganisasi tapi juga berguna untuk melatih *skill* individu tersebut.

Mahasiswa pendidikan ekonomi telah memperoleh matakuliah UMKM dan koperasi. Matakuliah ini seharusnya bisa dikembangkan melalui praktek di lingkungan masyarakat dengan cara ikut aktif dalam koperasi yang ada. UMKM dan koperasi yang diajarkan pada matakuliah ini sebanyak 4 sks untuk teori dan 2 sks untuk praktek. Prodi akutansi memperoleh 4sks, pendidikan akutansi memperoleh 2sks, dan manajemen 2sks. Jika dibandingkan dengan prodi lain di fakultas yang sama maka pendidikan ekonomi lebih banyak menerima materi tentang ekonomi koperasi. Ekonomi koperasi mempelajari mengenai seluk beluk koperasi baik dari materi maupun praktek berkoperasi.

Kopma (koperasi mahasiswa) merupakan salah satu wadah untuk praktek berkoperasi bagi mahasiswa UNY, khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi. Selain untuk berorganisasi Kopma mempunyai peran penting bagi mahasiswa, baik bagi anggota maupun non anggota. Manfaat yang diperoleh bagi non anggota koperasi diantaranya mempermudah mahasiswa mendapatkan barang-barang yang diperlukan selama berada didalam lingkungan kampus, karena kebutuhan mahasiswa sudah tersedia di Kopma dan tidak perlu jauh-jauh keluar lingkungan kampus untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Selain kemudahan di atas ada tujuan yang lebih penting yaitu memajukan perekonomian Indonesia dengan ikut serta menjadi anggota dan berperan aktif dalam koperasi.

Berdasarkan LPJ Kopma periode 2015, anggota Kopma sampai pada bulan Desember 2015 mencapai 4.789 anggota, dengan anggota masuk terbanyak pada bulan September yaitu sejumlah 386 anggota. Banyaknya mahasiswa yang masuk untuk menjadi anggota Kopma, tetap diimbangi pula dengan anggota yang keluar. Anggota yang keluar ini dengan berbagai alasan diantaranya secara sengaja atau tanpa paksaan anggota yang bersangkutan mengundurkan diri secara pribadi, anggota sudah tidak menjadi mahasiswa UNY (telah menyelesaikan masa *study* / lulus) dan jika anggota Kopma telah meninggal dunia.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang menjadi anggota Kopma UNY dari tahun 2012-2015 mencapai 100 mahasiswa (sumber data skunder Kopma UNY). Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa

pendidikan ekonomi yang masuk pada tahun 2012-2015 yang mencapai 332 mahasiswa (sumber data skunder jurusan pendidikan ekonomi), maka hanya sekitar 30% saja mahasiswa yang mendaftar menjadi anggota Kopma UNY. Persentase ini relatif sangat kecil jika dilihat dari pengetahuan perkoperasian yang seharusnya mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Mahasiswa pendidikan ekonomi yang pada umumnya telah memperoleh perkuliahan ekonomi koperasi, seharusnya bisa menumbuhkan minat berkoperasi lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan ekonomi koperasi. Kurangnya minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY bisa dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

1. Jam kuliah yang terlalu padat sehingga menyita begitu banyak waktu untuk mengikuti kegiatan diluar jam kuliah.
2. Jarak rumah yang cukup jauh dengan koperasi, mengakibatkan berkurangnya minat untuk berpartisipasi aktif.
3. Motivasi berkoperasi masih rendah.
4. Pengetahuan perkoperasian yang masih rendah.
5. Persepsi tentang Kopma yang kurang baik.

Jika dilihat dari *background* mahasiswa pendidikan ekonomi yang telah mengikuti perkuliahan ekonomi koperasi, seharusnya sudah cukup membekali pengetahuan perkoperasian bagi mahasiswa tersebut. Namun pada kenyataannya masih sedikit mahasiswa yang berminat menjadi anggota Kopma dan berkoperasi di Kopma UNY.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah, diantaranya:

1. Pengetahuan perkoperasian yang masih rendah.
2. Persepsi mahasiswa tentang koperasi masih kurang baik.
3. Jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang menjadi anggota Kopma.
4. Minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi anggota Kopma masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Persepsi Tentang Koperasi, dan Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY. Tinggi rendahnya minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri anggota maupun dari luar diri anggota. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada dua faktor saja, yaitu pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi, kaitanya dengan minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Peneliti memilih variabel pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi karena ke-dua variabel ini diduga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa

menjadi anggota di Kopma UNY. Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah dan lebih detail dalam membahas permasalahan yang ada, keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan berfikir peneliti.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY?
2. Bagaimana pengaruh persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.
2. Mengetahui pengaruh persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara empiris.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam menambah ilmu tentang minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.
 - b. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya khususnya bagi penelitian-penelitian minat mahasiswa menjadi anggota Kopma.
 - c. Dapat memberikan bukti empiris tentang kebenaran berbagai teori pendapat para ahli Ekonomi khususnya pada bidang Kopma.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Kopma UNY

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi koperasi dalam meningkatkan minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY.
 - b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya. Dapat menjadi bahan pengetahuan tambahan khususnya dalam bidang ekonomi koperasi.
 - c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan secara nyata tentang bagaimana menumbuhkan minat berkoperasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Usaha bersama yang dimaksud bukanlah Kube atau yang dikenal dengan kelompok usaha bersama. Kube atau usaha bersama adalah suatu program pemerintah yang ada pada Kementerian Sosial RI khususnya di Direktorat Jendral Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan yang bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat miskin dengan pemberian modal usaha melalui program bantuan langsung (Maya, 2011: 1). Berbeda dengan pengertian koperasi meskipun sama-sama disebut dengan usaha bersama namun koperasi mempunyai aturan dan tujuan yang lebih terarah. H.E. Erdman, dalam bukunya "*Passing Monopoly as an aim of Cooperative*" menjelaskan bahwa koperasi ialah usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota ialah pemilik dan yang menggunakan jasanya dan mengembalikan semua penerimaan di atas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi (Subandi, 2013:19). Berdasarkan UU No.25/1992 pasal 1, yang dimaksud dengan koperasi ialah: prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasar atas asas

kekeluargaan(Subandi, 2013: 20). Pengertian koperasi menurut Revrison Baswir (2010: 1), koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu pula. Sedangkan pengertian koperasi menurut Hendar (2010: 2), koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berkumpul secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan badan usaha bersama yang beranggotakan orang-seorang yang melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan tujuan tertentu. Koperasi berbeda dengan kube atau kelompok usaha bersama, koperasi merupakan badan usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan sesuai dengan UU No.25 tahun 1992 pasal 1, sedangkan kube merupakan badan usaha bersama yang dibentuk secara kelompok dan dengan pemberian bantuan langsung.

b. Landasan Koperasi

Landasan koperasi di indonesia mempunyai dua landasan yaitu:

1. Landasan Idiil

Landasan idiil adalah suatu landasan yang menjadi ideologi suatu bangsa.Tercantum dalam BAB II UU No.25/1992 bahwa landasan idiil Koperasi Indonesia adalah Pancasila. Pancasila

adalah pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia sehingga wajar jika Pancasila merupakan landasan Koperasi Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke empat, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia.

2. Landasan Struktural

Landasan struktural/struktural ialah landasan yang berkaitan dengan segala ketentuan yang mengatur tentang struktur dan sistem pemerintahan suatu negara. Di Indonesia landasan struktural ialah Undang-Undang Dasar 1945 seperti yang telah tercantum dalam Bab II undang-Undang No.25 Tahun 1992.

c. Asas Koperasi

Berdasarkan pasal 2 UU No. 25 Tahun 1992 asas koperasi ialah kekeluargaan (Subandi, 2013: 21). Asas kekeluargaan ini diharapkan menumbuhkan semangat dan kesadaran pada masing-masing orang agar terlibat dalam organisasi Koperasi. Tujuannya ialah senantiasa mau bekerjasama dengan anggota koperasi lainnya.

d. Tujuan Koperasi

Pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992 tujuan Koperasi Indonesia adalah sebagai berikut: Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut

membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 (Revisi Baswir, 2010:41). Berdasarkan pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992 tersebut, garis besarnya tujuan Koperasi Indonesia meliputi 3 hal sebagai berikut:

1. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya,
2. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, dan
3. Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional (Revisi Baswir, 2010:48).

e. Prinsip Koperasi

Prinsip pengelolaan koperasi merupakan penjabaran lebih lanjut dari asas kekeluargaan yang dianut koperasi. Prinsip koperasi biasanya mengatur hubungan baik antar koperasi dengan anggotanya, hubungan sesama anggota koperasi, pola kepengurusan koperasi dan tujuan yang ingin dicapai koperasi. Prinsip koperasi biasanya juga mengatur pola pengelolaan usaha koperasi, maka secara lebih rinci prinsip koperasi juga mengatur pola kepemilikan modal koperasi dan pola pembagian sisa hasil usahanya.

- 1) Prinsip Koperasi menurut Fauguet (1951),
 - a) Adanya pengaturan tentang keanggotaan organisasi yang berdasarkan kesukarelaan.
 - b) Adanya ketentuan atau peraturan tentang persamaan hak antara para anggotanya.

- c) Adanya ketentuan atau peraturan tentang partisipasi anggota dalam ketatalaksanaan dan usaha koperasi.
- d) Adanya ketentuan tentang perbandingan yang seimbang terhadap hasil usaha yang diperoleh, sesuai dengan pemanfaatan jasa koperasi oleh para anggotanya (Revrisond Baswir,2010:44-45).

2) Prinsip Koperasi menurut Rochdale

Menurut (Subandi, 2013:23) prinsip-prinsip Koperasi Rochdale (*The Principle of Rochdale*)ialah sebagai berikut:

- a) Barang-barang yang dijual bukan barang palsu dan timbangannya benar,
- b) Penjualan barang dengan tunai.
- c) Harga penjualan menurut harga pasar.
- d) Sisa hasil usaha(keuntungan) dibagikan kepada para anggota menurut pertimbangan jumlah pembelian tiap-tiap anggota koperasi.
- e) Masing-masing anggota mempunyai satu suara.
- f) Netral dalam politik dan keagamaan.
- g) Adanya pembatasan bunga atas modal.
- h) Keanggotaan bersifat sukarela.
- i) Semua anggotanya menyumbang permodalan (saling tolong untuk mencapai penyelamatan secara mandiri).

3) Prinsip Koperasi Menurut ICA (*International Cooperative Alliance*)

Menurut (Subandi, 2013:23) ICA merupakan organisasi gerakan koperasi dunia yang juga disebut sebagai Gabungan Koperasi Internasional. Dalam Kongres ICA ke-32 yang berlangsung di Wina tahun 1966, dihasilkan rumusan baru mengenai prinsip koperasi. Prinsip koperasi tersebut adalah:

- a) Keanggotaan koperasi harus bersifat sukarela.
- b) Koperasi harus diselenggarakan secara demokratis.
- c) Modal yang berasal dari simpanan uang dibatasi tingkat bunganya.
- d) Jika ada sisa hasil usaha yang berasal dari usaha koperasi harus menjadi milik anggota.
- e) Koperasi harus menyelenggarakan pendidikan terhadap anggota-anggotanya, pengurus, pegawai koperasi, serta terhadap warga masyarakat pada umumnya.
- f) Seluruh organisasi koperasi, baik koperasi pada tingkat lokal, pada tingkat propinsi, pada tingkat nasional, dan koperasi di seluruh dunia, hendaknya menyelenggarakan usaha sesuai dengan kepentingan anggotanya. Peningkatan pelayanan kepentingan anggota itu hendaknya dilakukan melalui kerja sama antar koperasi, baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional.

4) Prinsip Koperasi Indonesia

Menurut (Subandi, 2013:23) sebagaimana dinyatakan dalam pasal 15 ayat 1 UU No.25 Tahun 1992, Koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut:

- a) Keanggotaan bersifat sukarela.
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya usaha masing-masing anggota.
- d) Pembagian balas jasa yang terbatas pada modal,
- e) Kemandirian.

f. Fungsi Koperasi dan Peran Koperasi

Koperasi mempunyai tujuan mensejahterakan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur maka UU No. 25/1992 kemudian menggariskan fungsi dan peran yang harus di emban koperasi dalam membangun perekonomian Indonesia. Tujuannya adalah supaya pengembangan koperasi di Indonesia mempunyai arah yang jelas. Melalui cara itu, diharapkan agar koperasi dapat benar-benar mengemban misinya sebagai sokoguru perekonomian Indonesia. Fungsi dan peran koperasi di Indonesia disebutkan dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 4. Menurut Revrisond Baswir (2010: 71-73) fungsi dan peran koperasi terdiri dari:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

g. Perangkat Organisasi Koperasi

Koperasi dapat menjalankan kegiatannya dengan baik jika ada perangkat koperasi yang bisa digunakan untuk mengorganisirnya. Alat-alat perlengkapan organisasi koperasi sebagaimana pada bentuk-bentuk perusahaan lainnya, adalah pilar-pilar yang akan menentukan tumbuh atau runtuhnya koperasi (Revrison Baswir, 2010: 129). Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 21, Perangkat organisasi koperasi terdiri dari:

1) Rapat Anggota

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perangkat organisasi koperasi. Menurut Revrison Baswir,

(2010: 130-138) kekuasaan Rapat Anggota ditegaskan dalam pasal 23 UU Nomor 25 Tahun 1992 adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan anggaran dasar koperasi.
- b) Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- c) Menetapkan pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas.
- d) Menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- e) Menetapkan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- f) Menetapkan pembagian sisa hasil usaha.
- g) Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

2) Pengurus

Pengurus adalah anggota koperasi yang mendapat kepercayaan dari rapat anggota untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi untuk suatu periode tertentu. Anggota yang bisa menjadi pengurus hanya anggota dengan kriteria tertentu yang memenuhi persyaratan tertentu yang bisa bertanggungjawab sebagai pengurus untuk itu perlu diketahui bahwa pengurus memiliki tugas-tugas sebagai berikut (Revrisond Baswir, 2010: 139-140)

- a) Mengelola organisasi dan usaha koperasi.
 - b) Memelihara buku daftar anggota, pengurus dan pengawas.
 - c) Menyelenggarakan rapat anggota.
 - d) Mengajukan laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan koperasi.
 - e) Mengajukan rencana kerja dan rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- 3) Pengawas

Menurut Revrisond Baswir(2010: 148) adanya pengawas dalam perangkat organisasi koperasi memiliki fungsi sebagai berikut.

- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi oleh pengurus.
- b) Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan yang telah dilakukan dan menyampaikannya kepada Rapat Anggota.

h. Penggolongan Koperasi

- 1) Penggolompokan koperasi berdasarkan bidang usahanya, (Subandi, 2013:35)
 - a) Koperasi konsumsi adalah koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Jenis konsumsi yang dilayani oleh suatu koperasi konsumsi sangat tergantung pada ragam anggota dan daerah kerja tempat koperasi didirikan.

- b) Koperasi produksi adalah yang kegiatan utamanya memproses bahan baku menjadi barang jadi/setengah jadi. Tujuannya adalah untuk menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya guna meningkatkan barang-barang tertentu melalui proses yang meratakan pengelolaan dan memiliki sendiri.
 - c) Koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang dihasilkannya. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan mata rantai tataniaga, dan mengurangi sekecil mungkin keterlibatan perantara di dalam memasarkan produk-produk yang dihasilkan.
 - d) Koperasi kredit/simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam penumpukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga bertujuan mendidik anggotanya bersifat hemat dan gemar menabung serta menghindarkan anggotanya dari jeratan para rentenir.
- 2) Koperasi berdasarkan jenis komoditi (Subandi, 2013:36)
- a) Koperasi Ekstraktif adalah koperasi yang melakukan usaha dengan menggali atau memanfaatkan sumber-sumber alam secara langsung. Memanfaatkan SDA yang ada tanpa atau

dengan sedikit mengubah bentuk dan sifat sumber alam tersebut.

b) Koperasi pertanian dan peternakan

Koperasi pertanian adalah koperasi yang melakukan usaha berhubungan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, atau berhubungan dengan usaha pertanian.

Koperasi peternakan adalah koperasi yang bidang usahanya berhubungan dengan peternakan tertentu. Anggota biasanya pemilik peternakan dan pekerja yang berkaitan dengan usaha peternakan.

c) Koperasi Industri dan Kerajinan adalah koperasi yang

melakukan usaha di bidang industri dan kerajinan tertentu. Usahanya meliputi usaha pengadaan, pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau gabungan ketiganya.

d) Koperasi Jasa hampir sama dengan koperasi industri

pada umumnya yang membedakan ialah bahwa koperasi jasa menghususkan usahanya dalam memproduksi dan memasukan kegiatan-kegiatan tertentu. Tujuan koperasi jasa ialah untuk menyatukan potensi ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing anggotanya. Contohnya adalah koperasi jasa audit dan koperasi jasa angkutan.

- 3) Koperasi berdasarkan profesi anggotanya (Revrisond Baswir, 2010: 81)
- a) Koperasi Karyawan (Kopkar).
 - b) Koperasi Pedagang Pasar (Koppas).
 - c) Koperasi Angkatan Darat (Primkopad).
 - d) Koperasi Mahasiswa (Kopma).
 - e) Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren).
 - f) Koperasi Peranserta Wanita (Kopperwan).
 - g) Koperasi Pramuka (Kopram) dan lain sebagainya.

Meskipun koperasi berdasarkan profesi sering kita temukan di lingkungan masyarakat sekitar, namun jika dilihat dari sudut pandang prinsip koperasi maka koperasi profesi sebenarnya tidak dapat dikategorikan sebagai koperasi dalam arti yang sebenarnya (Hatta, 1954: 191). Koperasi profesi ini meskipun bersifat terbuka tapi sesungguhnya ada pembatasan dalam penerimaan anggota koperasi karena orang-orang yang bertugas dikoperasi atau yang menjadi anggota koperasi ialah mereka yang mempunyai latar belakang profesi yang sama.

i. Koperasi Mahasiswa

Koperasi juga bisa dibedakan dengan profesi anggotanya, Kopma merupakan salah satu koperasi yang berdasarkan profesi anggota. Kopma yang beranggotakan mahasiswa yang secara sukarela mendaftarkan diri bergabung dengan Kopma tersebut. Keaktifan

seorang anggota koperasi dalam kegiatan dan organisasi koperasi, merupakan salahsatu cara anggota tersebut bisa menjadi pengurus Kopma. Pengurus Kopma adalah para anggota koperasi yang telah ditunjuk dan disepakati oleh seluruh anggota koperasi. Dengan bergabungnya mahasiswa menjadi anggota dan pengurus Kopma maka diharapkan dapat membangun iklim perekonomian yang sesuai dengan tujuan koperasi.

j. Keanggotaan Koperasi

1) Sifat keanggotaan Koperasi

Sesuai dengan salah satu prinsip koperasi, sifat keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka. Sukarela ialah bahwa setiap anggota koperasi mendaftar menjadi anggota koperasi berdasarkan atas kemauanya sendiri, dan dapat mengajukan pengunduran diri jika kurang memperoleh manfaat dari koperasi itu sendiri (Subandi, 2013:45). Terbuka ialah bahwa setiap anggota yang mampu memenuhi syarat-syarat keanggotaan suatu koperasi dapat diterima menjadi anggota koperasi yang bersangkutan (Subandi, 2013:45).

2) Kewajiban dan Hak Anggota Koperasi

a) Kewajiban Anggota Koperasi

Menurut (Subandi, 2013: 46) sebagaimana yang tercantum dalam pasal 20 Undang-undang No.25/1992, kewajiban-kewajiban anggota koperasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- (1) Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi serta semua keputusan yang telah disepakati bersama dalam rapat anggota.
- (2) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi.
- (3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

b) Hak Anggota Koperasi

Subandi, 2013: 46 mengemukakan: hak-hak anggota koperasi adalah sebagai berikut:

- (1) Hak untuk menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam rapat anggota.
- (2) Memilih dan atau dipilih menjadi pengurus.
- (3) Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar.
- (4) Mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus diluar rapat anggota, baik diminta maupun tidak diminta.
- (5) Memanfaatkan koperasi dan mendapat pelayanan yang sama di antara sesama anggota.
- (6) Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan koperasi menurut ketentuan dalam anggaran dasar.

Sitio (2001:30) menyatakan bahwa seorang anggota akan mau berpartisipasi apabila yang bersangkutan mengetahui tujuan

organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya dan cara organisasi tersebut dalam mencapai tujuan. Pengetahuan mengenai tujuan koperasi dapat diketahui dari tujuan koperasi yang terdapat dalam UU No. 25 tahun 1992 dimana koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2. Pengetahuan Perkoperasian

a) Pentingnya Pengetahuan Perkoperasian

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Menurut Budiningsih (dalam Erfita, 2008:7) pengetahuan bukanlah kumpulan fakta dari suatu kenyataan yang sedang dipelajari, melainkan sebagai konstruksi kognitif seseorang terhadap obyek, pengalaman, maupun lingkungannya. Pengetahuan adalah suatu pembentukkan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru.

Sedangkan perkoperasian dalam kumpulan istilah Departemen Koperasi (DepKop) pada UU no 14 tahun 1964 menyebutkan bahwa, perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan perkoperasian. Jadi pengetahuan perkoperasian adalah segala sesuatu

yang diketahui berkenaan dengan kehidupan perkoperasian yang sesuai dengan UU perkoperasian. Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki anggota koperasi akan menentukan keberhasilan koperasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widiyanti (2002: 74) mengungkapkan bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan, penghayatan, dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Dengan mengetahui kehidupan perkoperasian, anggota memiliki kesadaran untuk dapat berpartisipasi aktif dan usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan koperasi. Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Seorang anggota akan berminat berkoperasi bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut, manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, keputusan mahasiswa untuk masuk menjadi anggota koperasi haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi (Sitio, 2001: 30) dalam istiqomah 2011. Pengetahuan Perkoperasian sangat penting bagi mahasiswa baik anggota maupun non anggota koperasi, karena dengan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa mendorong minat mahasiswa untuk berperan aktif dalam berkoperasi. Dengan minat berkoperasi yang tinggi dari anggota koperasi maka usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan.

b) Indikator Pengukuran Pengetahuan Perkoperasian

Berdasarkan penjabaran perkoperasian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perkoperasia adalah segala sesuatu yang diketahui anggota berkenaan dengan kehidupan perkoperasian. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yang sesuai dengan teori diatas ialah:

- a. Pemahaman anggota tentang koperasi
- b. Mengetahui landasan dan asas koperasi
- c. Mengetahui tujuan koperasi
- d. Mengetahui prinsip koperas
- e. Mengetahui fungsi dan peran koperasi
- f. Mengetahui perangkat organisasi koperasi
- g. Mengetahui penggolongan koperasi
- h. Mengetahui keanggotaan koperasi

3. Persepsi

a) Pengertian Persepsi

Miftah Toha (2003: 141) menyatakan bahwa “persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap manusia dalam memahami lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman”. Lebih lanjut dijelaskan bahwa setiap persepsi selalu didahului oleh penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera yang selanjutnya diteruskan oleh syaraf ke otak sebagai pusat susunan

syaraf dan disinilah terjadi proses fisiologis yang menyebabkan individu dapat menyadari tentang apa yang diterima dengan alat indera atau alat reseptornya.

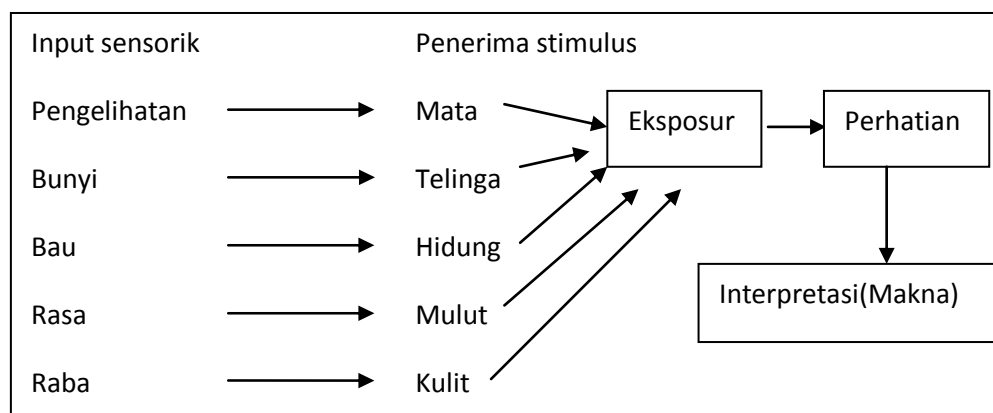
Slameto (2003:102) mengatakan bahwa “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia”. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium. Menurut (Slameto 2010: 103), prinsip-prinsip dasar tentang persepsi :

- a. Persepsi itu relatif bukannya absolut.
- b. Persepsi itu selektif.
- c. Persepsi itu mempunyai tatanan.
- d. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan.
- e. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.

Persepsi merupakan proses pengaturan dan penerjemahan informasi sensorik oleh otak yang sebelumnya diterima oleh alat indera manusia (Carole, 2007: 194). Pada manusia, kemampuan penginderaan paling mendasar, dan kemampuan persepsi adalah sesuatu yang sifatnya bawaan dan berkembang pada masa yang sangat dini. Perkembangan persepsi manusia bisa dipengaruhi oleh

pengalaman seseorang itu sendiri baik dari dalam diri manusia ataupun pengaruh dari luar.

Schiffmann dan Kanuk (2000) dalam (Ristiyanti,2004 :67) menyebutkan bahwa persepsi adalah cara orang memandang dunia ini. Dari definisi yang umum ini dapat dilihat bahwa persepsi seseorang akan berbeda dengan yang lain. Cara memandang dunia sudah pasti dipengaruhi oleh sesuatu dari dalam maupun dari luar orang itu. Salmon (1999) dalam (Ristiyanti, 2004: 67) mendefinisikan persepsi sebagai proses dimana sensasi yang diterima oleh seseorang dipilah dan dipilih, kemudian diatur dan akhirnya di interpretasikan. Untuk memahami definisi ini harus diketahui terlebih dahulu mengenai sensasi. Sensasi datang dan diterima oleh panca indera, yaitu mata, telinga, hidung, mulut dan kulit disebut juga sistem sensorik. Input sensorik atau sensasi yang diterima oleh sistem sensorik manusia disebut juga dengan stimulus. Solmon menggambarkan proses persepsi dengan gambar sebagai berikut



Gambar 1. Sekilas Proses Perseptual (Solmon, 1999)

Berdasarkan gambar diatas, input sensorik yang diterima manusia merupakan data mentah yang kemudian diolah/diinterpretasikan menjadi persepsi.

Menurut Bimo Walgito (2004 : 87), “Presepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Alat indera yang dimaksud ialah mata, telinga, hidung, mulut dan kulit.

b) Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi:

Sesuatu fenomena atau kejadian bisa dipersepsi jika terdapat faktor-faktor seperti berikut:

(1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

(2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Selain itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

(3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu atau sekumpulan objek (Bimo Walgito, 2004: 89). Berbeda dengan yang telah diungkapkan oleh Bimo Walgito, Menurut Miftah Toha (2003: 154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang sehingga berbeda antara satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor tersebut ialah:

(a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini terdiri dari perasaan, sikap, kepribadian, prasangka, harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan individu tersebut.

(b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan kebalikan dari faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini terdiri dari latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebudayaan sekitar, intensitas interaksi dengan suatu obyek, dan hal-hal baru.

Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Vincent (Manajemen Bisnis Total, 1997: 35):

- (a) Pengalaman masa lalu (terdahulu) dapat mempengaruhi seseorang karena manusia biasanya akan menarik kesimpulan yang sama dengan apa yang ia lihat, dengar, dan rasakan.
- (b) Keinginan dapat mempengaruhi persepsi seseorang dalam hal membuat keputusan. Manusia cenderung menolak tawaran yang tidak sesuai dengan apa yang ia harapkan.
- (c) Pengalaman dari teman-teman, dimana mereka akan menceritakan pengalaman yang telah dialaminya. Hal ini jelas mempengaruhi persepsi seseorang.

Menurut Carole faktor-faktor psikologis kita dapat mempengaruhi bagaimana kita mempersepsikan serta apa yang kita persepsikan. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhinya (Carole, 2007: 228)

a. Kebutuhan.

Ketika kita membutuhkan sesuatu, atau memiliki ketertarikan akan suatu hal, atau menginginkannya, kita akan dengan mudah mempersepsikan sesuatu berdasarkan kebutuhan ini. Sebagai contoh, seorang yang lapar akan lebih cepat melihat kata-kata yang berhubungan dengan makanan ketika kata-kata ini ditampilkan dalam waktu yang sangat singkat di layar (Wispe & Drambarean, 1953)

b. Kepercayaan

Apa yang kita anggap sebagai benar dapat mempengaruhi interpretasi kita terhadap sinyal sensorik yang ambigu.

c. Emosi

Emosi dapat mempengaruhi interpretasi kita mengenai suatu informasi sensorik.

d. Ekspektasi

Pengalaman masa lalu sering mempengaruhi cara kita mempersepsikan dunia (Lachman,1996)kecenderungan untuk mempersepsikan sesuatu dengan harapan atau kebiasaan dalam mempersepsikan sesuatu, berdasarkan pada ekspektasi-ekspektasi disebut set persepsi.

Dari beberapa uraian pendapat mengenai persepsi dan faktor yang mempengaruhinya, dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi merupakan proses masuknya informasi/pesan mengenai suatu objek keotak. Terbentuknya persepsi dimulai dengan pengamatan melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan, dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menseleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi yang diterimanya menjadi suatu gambaran yang berarti. Terjadinya pengamatan ini dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap seseorang dari individu. Biasanya persepsi ini hanya berlaku bagi dirinya sendiri dan tidak bagi orang lain. Selain itu juga persepsi ini tidak bertahan seumur hidup dapat berubah sesuai dengan perkembangan

pengalaman, perubahan kebutuhan, dan sikap dari seseorang baik laki-laki maupun perempuan.

c) Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito (1990: 54 -55) persepsi memiliki indikator - indikator sebagai berikut:

(1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu.

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

(2) Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat.

Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

(3) Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

d) Persepsi Mahasiswa tentang Koperasi

Dari beberapa pendapat mengenai persepsi di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses masuknya informasi/pesan mengenai suatu objek ke dalam otak manusia melalui alat inderanya kemudian diinterpretasikan. Jadi, persepsi mahasiswa terhadap koperasi adalah masuknya informasi mengenai koperasi ke dalam otak mahasiswa melalui alat indera mereka, yang kemudian diinterpretasikan sebagai reaksi terhadap koperasi tersebut. Untuk menilai seberapa besar pengaruhnya persepsi tentang koperasi terhadap minat menjadi anggota Kopma UNY maka diperlukan indikator sebagai alat ukur.

Dari beberapa pernyataan yang membahas mengenai persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi dan indikator yang di definisikan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur persepsi diperlukan indikator:

(1) Pengertian atau pemahaman:

(a) Mahasiswa paham akan perkoperasian dan peran koperasi.

(b) Mahasiswa mampu membedakan koperasi dengan badan usaha lain.

(2) Penilaian atau evaluasi,

(a) Membandingkan perasaan suka atau tidak suka setelah memahami tentang perkoperasian.

(b) Memilih keputusan yang terbaik sesuai keinginan individu.

(c) Memutuskan untuk berkoperasi.

(d) Membuktikan bahwa setelah berkoperasi banyak manfaat yang diperoleh.

4. Minat

a) Pengertian Minat

Slameto (2003:57) mengatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetep untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang” Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003:180). Menurut Loekmono

(dalam Istiqomah, 2011 : 32) minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik dalam studi, kerja dan kegiatan-kegiatan lain. Minat suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian saja tetapi akan memudahkan bagi seseorang untuk memunculkan konsentrasi pada bidang/kegiatan yang dijalaninya. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan.

Sujanto (1986) mengatakan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Pengetahuan, yaitu untuk mengetahui pada diri seseorang maka sangat diperlukan adanya pengetahuan atau informasi tentang kegiatan atau objek yang diminatinya.
2. Pengamatan, adalah proses mengenal dunia luar dengan menggunakan indera.
3. Tanggapan, yaitu gambaran pengamatan yang ditinggal dikesadaran sesudah mengamati.
4. Persepsi, yaitu menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.
5. Sikap, adalah kesadaran diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi objek.

Menurut Abror (1989 : 112) bahwa minat mengandung unsur-unsur :

1. Kognisi (mengenali)

Minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.

2. Emosi (perasaan)

Unsur emosi, karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).

3. Konasi (kehendak)

Merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan disekolah.

Menurut Witherington (dalam Istiqomah, 2011:32) minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek seseorang, suatu soal atau situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya. Seseorang dikatakan berminat terhadap suatu objek apabila orang tersebut menyadari akan objek itu dan terlibat didalamnya. Minat (*Intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis, minat dapat berubah-ubah menurut jalannya waktu (Jogiyanto, 2007: 29).

Pengertian minat dalam penelitian ini adalah kemauan yang tinggi yang diwujudkan dalam rasa senang, konsentrasi, sadar, dan mempunyai kemauan terlibat terhadap sesuatu sehingga mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Minat bukan sesuatu hal yang didapatkan sejak lahir, melainkan suatu faktor psikologis yang timbul

dari dalam diri manusia untuk menentukan sebuah pilihan. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih memberikan perhatian dan menyukai sesuatu hal daripada sesuatu hal yang lain.

b) Faktor yang Mempengaruhi Minat Berkoperasi

Menurut teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*), minat merupakan suatu fungsi dari faktor dasar yang satu berhubungan dengan pengaruh sosial, faktor tersebut ialah :

- (1) Faktor pribadi, ialah sikap terhadap perilaku individual. Sikap ini merupakan evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari individual jika melakukan perilaku yang dikehendaki. Misalnya perasaan senang atau tidak senang kepada koperasi, kesadaran berkoperasi, perhatian dan kemauan pada usaha koperasi.
- (2) Norma subjektif, disebut norma subjektif karena berhubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial (kepercayaan-kepercayaan yang lain) yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007:31-32). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota koperasi berwujud banyak sedikitnya koperasi melibatkan anggotanya dalam kegiatan koperasi.

Berdasarkan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat, minat seseorang anggota koperasi berkoperasi ditentukan oleh faktor pribadi (sikap terhadap koperasi), dan pengaruh sosial (penilaian orang lain jika ia melakukan kegiatan koperasi).

c) Pentingnya Minat Berkoperasi

Minat menjadi anggota kopma ialah kemauan yang tinggi yang diwujudkan dengan rasa senang dan mau terlibat langsung dalam kopma tersebut. Minat berkoperasi juga merupakan syarat kualitas keanggotaan koperasi. Apabila minat anggota kopma tinggi maka kualitas keanggotaan tersebut juga tinggi. Sebaliknya jika minat berkoperasi rendah maka kualitas keanggotaannya juga rendah. Hal ini sama halnya pada pendapat Widiyanti (2002 :199) bahwa konsekuensi dari kurangnya minat masyarakat untuk berkoperasi memungkinkan banyaknya anggota yang belum mempunyai persyaratan kualitas keanggotaan. Minat berkoperasi sangat penting dalam kehidupan berkoperasi, karena minat berkoperasi diperlukan untuk menggerakkan anggota koperasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasinya.

d) Indikator Pengukuran Minat Berkoperasi

Minat berkoperasi ialah keinginan yang tinggi untuk mendorong anggota koperasi berperan aktif dalam koperasi. Minat berkoperasi anggota koperasi dapat berwujud perasaan senang memanfaatkan barang dan jasa koperasi, memperhatikan usaha

koperasi, berkonsentrasi dalam kegiatan koperasi. Indikator untuk mengukur seberapa besar minat berkoperasi sesuai dengan pendapat ahli di atas ialah:

1. Perasaan senang berkoperasi
2. Perhatian pada koperasi
3. Konsentrasi pada kegiatan koperasi
4. Kesadaran berkoperasi
5. Kemauan dalam kegiatan koperasi
6. Keterlibatan dalam kegiatan koperasi

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Za'imatun Nisa yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY)" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 2) pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, dan 3) pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dibuktikan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,481, nilai t sebesar 6,597 pada signifikansi 0,000; 2) terdapat pengaruh

positif dan signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dibuktikan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,692, nilai t sebesar 5,018 pada signifikansi 0,000; serta 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, dibuktikan dengan nilai R yang positif sebesar 0,764 dan nilai R² 0,584, selain itu dihasilkan nilai F sebesar 66,555 pada signifikansi 0,000. Sumbangan efektif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 34,5% dan motivasi anggota sebesar 23,9% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Sumbangan relatif pendidikan perkoperasian sebesar 59% dan motivasi anggota 41% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan perkoperasian memiliki pengaruh lebih besar terhadap partisipasi anggota dibandingkan dengan variabel motivasi anggota.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2011) yang berjudul "Pengaruh pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari partisipasi anggota menjadi anggota aktif dan dapat memanfaatkan unit usaha koperasi tersebut dengan baik. Hasil observasi awal di KPRI Mandiri memiliki indikasi partisipasi anggota yang belum optimal, hal tersebut ditunjukkan

dengan tidak adanya peningkatan jumlah anggota yang hadir dalam RAT selama empat tahun terakhir dan terjadinya fluktuasi omset unit pertokoan dan persewaan. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) adakah pengaruh pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota dan komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni- Karangdadap Kabupaten Pekalongan (2) seberapa besar pengaruh pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni- Karangdadap Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif presentase menunjukkan bahwa pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni- Karangdadap Kabupaten Pekalongan sebesar 62,4%.

C. Kerangka Berfikir

1) Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi anggota Kopma UNY

Pengetahuan perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan perkoperasian yang sesuai dengan UU perkoperasian. Seorang anggota akan berminat bekoperasi bila yang bersangkutan mengetahui tujuan organisasi tersebut,

manfaat terhadap dirinya, dan cara organisasi itu dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, keputusan anggota untuk berminat menjadi anggota koperasi haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang perkoperasian. Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki anggota koperasi akan menentukan keberhasilan koperasi. Dengan pengetahuan yang luas mengenai perkoperasian maka diharapkan kegiatan koperasi semakin aktif dan lebih maju. Mahasiswa pendidikan ekonomi tentunya sudah mengetahui akan pentingnya pengetahuan perkoperasian, pengetahuan perkoperasian tidak hanya didapatkan di kelas saat dosen dan guru mengajar saja, namun banyak sumber-sumber lain untuk menggali seberapa pentingnya pengetahuan perkoperasia bagi perekonomian rakyat. Kopma UNY merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan mempraktekan apa yang belum dan telah diketahui mengenai perkoperasian. Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi anggota Kopma UNY.

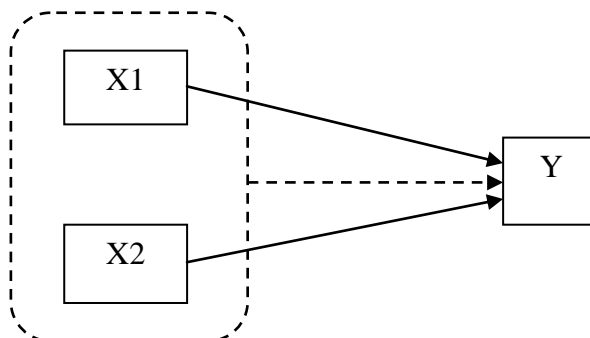
2) Pengaruh Persepsi tentang Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi Anggota Kopma UNY

Persepsi merupakan sebuah pesan yang masuk ke otak yang diterima melalui alat indera. Pesan yang diterima dipengaruhi salah satunya oleh informasi dari faktor eksternal dan internal. Informasi mengenai koperasi mahasiswa yang positif secara sadar akan

mempengaruhi persepsi positif mahasiswa dan sebaliknya. Dengan persepsi positif dari mahasiswa tentang koperasi, maka mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Adanya persepsi positif maka minat mahasiswa untuk menjadi anggota Kopma UNY semakin tinggi, dan sebaliknya jika persepsi mahasiswa itu negatif maka pengaruh minat mahasiswa untuk menjadi anggota juga semakin rendah. Sehingga persepsi positif mahasiswa terhadap Kopma UNY berpengaruh terhadap minat menjadi anggota koperasi.

D. Paradigma Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Pengetahuan perkoperasian sebagai variabel independen pertama (X1), persepsi mahasiswa sebagai variabel independen kedua (X2), dan minat mahasiswa sebagai variabel dependen (Y). Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi tentang koperasibaik secara parsial/simultan terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi Anggota Kopma UNY dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 : Pengetahuan Perkoperasian

X2 : Persepsi tentang Koperasi

Y : Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

—————> : pengaruh secara parsial

-----> : pengaruh secara simultan/bersama-sama

E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif kausal*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y yang bersifat *kausal*. Menurut Sugiyono (2010: 11-12) penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan *kausal* adalah hubungan sebab akibat, apabila X maka Y. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2014: 61-62).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, yang beralamatkan di kampus UNY Karangmalang, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2016 hingga April 2016.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian 42 dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Jenis Variabel

Penelitian ini terdiri atas 2 jenis variabel yaitu, variabel independen (bebas) yang meliputi pengetahuan perkoperasian (X1) dan persepsi tentang koperasi (X2), serta variabel dependen (terikat) yaitu minat mahasiswa (Y). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2014: 64).

2. Definisi Operasional Variabel

a) Pengetahuan Perkoperasian

Pengetahuan perkoperasian adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan kehidupan perkoperasian yang sesuai dengan UU perkoperasian. Dengan pengetahuan perkoperasian dan minat berkoperasi yang tinggi dari anggota koperasi maka usaha koperasi akan dapat maju dan berkembang sehingga tercapai keberhasilan. Indikator untuk mengukur bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang koperasi dapat diketahui melalui berbagai uraian berikut: Pemahaman anggota/ non anggota tentang koperasi, Mengetahui landasan dan asas koperasi, Mengetahui tujuan koperasi, Mengetahui fungsi dan peran Koperasi, Mengetahui hak dan kewajiban anggota, Mengetahui prinsip koperasi, Mengetahui penggolongan koperasi, Mengetahui perangkat organisasi koperasi.

b) Persepsi tentang Koperasi

Persepsi merupakan suatu proses masuknya informasi/pesan mengenai suatu objek ke dalam otak manusia melalui alat inderanya kemudian diinterpretasikan. Informasi atau pesan yang direspon oleh alat indera itu berasal dari objek pengamatan atau objek yang dipersepsi. Indikator untuk mengukur bagaimana persepsi mahasiswa tentang koperasi dapat diketahui melalui berbagai uraian berikut:

- 1) Pengertian atau pemahaman: Sepertihalnya menjelaskan pengertian koperasi, membedakan koperasi dengan badan usaha lain, menyebutkan asas koperasi, menyebutkan fungsi dan peran koperasi, membedakan hak dan kewajiban anggota, menjelaskan prinsip koperasi, dan menyebutkan perangkat organisasi koperasi
- 2) Penilaian atau evaluasi, contohnya: membandingkan perasaan suka atau tidak suka setelah memahami tentang perkoperasian, memilih keputusan yang terbaik sesuai keinginan individu, memutuskan untuk berkoperasi, dan membuktikan bahwa setelah berkoperasi banyak manfaat yang diperoleh.

c) Minat Mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY

Pengertian minat adalah kemauan yang tinggi yang diwujudkan dalam rasa senang, konsentrasi, sadar, dan mempunyai kemauan terlibat terhadap sesuatu sehingga mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada sesuatu hal yang lain. Untuk mengukur variabel minat mahasiswa ini digunakan indikator sebagai berikut: Perasaan senang berkoperasi, perhatian pada koperasi, konsentrasi pada kegiatan koperasi, kesadaran berkoperasi, kemauan dalam kegiatan koperasi, dan keterlibatan dalam kegiatan koperasi

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014: 80-81). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2012-2015 (anggota/non anggota Kopma UNY) berjumlah 332 mahasiswa. Berdasarkan banyaknya jumlah populasi tersebut maka, peneliti akan mengambil sampel dari populasi yang ada.

Penentuan sampel menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2012: 210) untuk sekedar acuan, jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Penentuan ukuran sampel menggunakan pendapat dari Taro Yamane atau Slovin, yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 332 mahasiswa

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%) (Riduwan, 2012: 210).

$$n = \frac{332}{332 \cdot 0,1 + 1}$$

$$n = \frac{332}{3,32 + 1}$$

$$n = 76,9 \text{ dibulatkan menjadi } 77$$

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *area propotional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan wilayah *imbangan secara acak*. Sampel wilayah adalah teknik pengambilan sampling yang dilakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang terdapat dalam populasi (Suharsimi, 2006 : 138), pengambilan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dari masing-masing wilayah. Terakhir adalah pengambilan sampel wilayah imbalanced dengan cara acak melalui undian sampai pada jumlah yang telah ditetapkan

menurut perhitungan ukuran sampel. Dibawah ini merupakan data perhitungan pengambilan sampel secara acak sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

No	Tahun Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
1	2012	107 Mahasiswa	$77/332 \times 107$	25 Mahasiswa
2	2013	84 Mahasiswa	$77/332 \times 84$	20 Mahasiswa
3	2014	79 Mahasiswa	$77/332 \times 79$	18 Mahasiswa
4	2015	62 Mahasiswa	$77/332 \times 62$	14 Mahasiswa
	Jumlah	332 Mahasiswa		77 Mahasiswa

Data Sekunder, Jurusan Pendidikan Ekonomi, diolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 193). Kuesioner atau angket dalam penelitian ini terdiri atas beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan perkoperasian, persepsi mahasiswa dan minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

2. Tes

Menurut Arikunto (2002:127) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes intelegensi yaitu tes yang digunakan untuk mengadakan estimasi atau perkiraan terhadap tingkat intelektual seseorang dengan cara memberikan berbagai tugas kepada orang yang akan diukur intelegensinya. Penetapan skor instrumen tes adalah 1 untuk nilai benar dan 0 untuk nilai salah. Untuk pengetahuan perkoperasian menggunakan soal pilihan ganda.

F. Instrumen Penilaian

Menurut Sugiyono (2014: 148), "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner dan tes yang berisi butir-butir pernyataan dan pertanyaan yang akan diberi tanggapan atau jawaban oleh objek penelitian.

Untuk kisi-kisi angket mengenai pengetahuan perkoperasian yang merupakan variabel bebas yang digunakan, dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Tes Pengetahuan Perkoperasian

Variabel	Indikator	No.Butir	Jumlah
Pengetahuan Perkoperasian (X1)	Pemahaman anggota/non anggota tentang koperasi	1,2,3,4,5	5
	Mengetahui landasan dan asas koperasi	6,7	2
	Mengetahui tujuan koperasi	8,9	2
	Mengetahui prinsip koperasi	10,11	2
	Mengetahui hak dan kewajiban fungsi dan peran koperasi	12,13	2
	Mengetahui perangkat organisasi koperasi	14,15,16	3
	Mengetahui penggolongan koperasi	17,18	2
	Mengetahui keanggotaan koperasi	19,20	2
	Jumlah		20

Penetapan skor instrumen angket atau kuesioner adalah menggunakan skala likert dan tabel pada skala likert, responden memilih alternatif jawaban pernyataan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden yaitu : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Perhitungan skor setiap item instrumen mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/ Selalu	4	1
Setuju / Sering	3	2
Tidak Setuju / Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

Untuk kisi-kisi angket mengenai masing-masing variabel bebas dan terikat yang digunakan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Persepsi tentang Koperasi

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah	
Persepsi Mahasiswa (X2)	Pengertian atau pemahaman			
	a	Paham akan perkoperasian dan peran koperasi	1,2*,3,4,5*	5
	b	Membedakan koperasi dengan badan usaha lain	6,7,8	3
	Penilaian atau evaluasi			
	a	Membandingkan perasaan suka atau tidak suka setelah memahami tentang perkoperasian.	9	1
	b	Memilih keputusan yang terbaik sesuai keinginan individu.	10*	1
	c	Memutuskan untuk berkoperasi.	11*	1
	d	Membuktikan bahwa setelah berkoperasi banyak manfaat yang diperoleh.	12,13*	2
		Jumlah		13

*) Butir Pernyataan Negati

Tabel 5. Kisi-kisi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi Anggota Kopma UNY

Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
Minat Mahasiswa (Y)	Perasaan senang berkoperasi	1,2,3*	3
	Perhatian pada koperasi	4,5*	2
	Konsentrasi pada kegiatan koperasi	6,7*	2
	Kesadaran berkoperasi	8,9,10*	3
	Kemauan dalam kegiatan koperasi	11	1
	Keterlibatan dalam kegiatan koperasi	12,13	2
	Jumlah		13

*) Butir Pernyataan Negatif

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, kuesioner diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Pada variabel pengetahuan perkoperasian (X1) uji validitas dan reliabelitas dengan menggunakan teknik analisis butir soal (Anbuso). Variabel persepsi mahasiswa (X2) dan Minat Mahasiswa Pendidikan ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY (Y) dengan menggunakan *spss versi*

17. Responden yang digunakan untuk uji coba instrumen ini diambil 30 mahasiswa pendidikan ekonomi diluar sampel yang digunakan baik mahasiswa yang menjadi anggota maupun non anggota Kopma UNY. Untuk menguji instrumen tersebut layak digunakan atau tidak maka diperlukan uji validitas dan reliabilitas instrumen seperti dibawah ini:

1. Uji Validitas Instrumen

a. Uji Validitas dan Reliabelitas X1

Uji validitas suatu perangkat tes dapat diartikan merupakan kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2012: 51). Validitas juga merujuk pada ketepatan (*appropriateness*), kebermaknaan (*meaningfulness*) dan kemanfaatan (*usefulness*) kesimpulan yang didapatkan dari interpretasi skor tes (Kusaeri dan Suprananto, 2012). Ada tiga tipe validitas, yaitu validitas isi, validitas konstruk dan validitas kriteria (Cohen-Swerdlik 2009: 185; Azwar, 2012: 52).

Validitas isi berarti sejauh mana suatu perangkat tes mencerminkan keseluruhan kemampuan yang hendak diukur (Azwar, 2012), yang berupa analisis rasional terhadap domain yang hendak diukur. Berdasarkan pernyataan diatas maka validitas X1 dapat diukur menggunakan *anbuso*. Uji reliabilitas pada *anbuso* seperti halnya yang diungkapkan

Mehrens & Lehmann (1973: 102) bahwa reliabilitas merupakan derajat keajegan (*consistency*) di antara dua buah hasil pengukuran pada objek yang sama. Untuk menentukan nilai reliabilitas suatu tes digunakan rumus KR 20 dengan formula sebagai berikut (Kusaeri, 2012: 92).

$$K_{20} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{SD^2 - \sum pq}{SD^2} \right)$$

n : Butir soal
 SD^2 : Varian
 $\sum pq$: $\sum p \times q$

Kategori koefisien realibilitas (Guilford, 1956: 145)

adalah sebagai berikut :

- a) 0,80-1,00 : reliabilitas sangat tinggi
- b) 0,60-0,80 : reliabilitas tinggi
- c) 0,40-0,60 : reliabilitas sedang
- d) 0,20-0,40 : reliabilitas rendah.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus KR 20 maka reliabilitas pada soal ini termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 0,6.

Selain uji validitas dan reliabelitas instrumen soal pengetahuan perkoperasian juga di uji dengan daya beda dan tingkat kesukaran. Pada instrumen tes yang diujikan terdiri dari 20 butir pertanyaan dan dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil Daya beda dan Tingkat Kesukaran:

Tabel 6. Daya Beda dan Tingkat Kesukaran X1

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,364	Baik	0,567	Sedang	-	Baik
2	0,459	Baik	0,533	Sedang	-	Baik
3	0,343	Baik	0,567	Sedang	-	Baik
4	0,351	Baik	0,633	Sedang	-	Baik
5	0,301	Baik	0,667	Sedang	-	Baik
6	0,386	Baik	0,567	Sedang	-	Baik
7	0,288	Cukup Baik	0,533	Sedang	-	Baik
8	0,246	Cukup Baik	0,467	Sedang	-	Baik
9	0,268	Cukup Baik	0,467	Sedang	-	Baik
10	0,238	Cukup Baik	0,433	Sedang	-	Baik
11	0,224	Cukup Baik	0,367	Sedang	-	Baik
12	0,246	Cukup Baik	0,367	Sedang	-	Baik
13	0,202	Cukup Baik	0,367	Sedang	-	Baik
14	0,213	Cukup Baik	0,500	Sedang	-	Baik
15	0,379	Baik	0,367	Sedang	-	Baik
16	0,503	Baik	0,467	Sedang	-	Baik
17	0,354	Baik	0,333	Sedang	-	Baik
18	0,225	Cukup Baik	0,467	Sedang	-	Baik
19	0,448	Baik	0,400	Sedang	-	Baik
20	0,332	Baik	0,467	Sedang	-	Baik

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil uji daya beda dan tingkat kesukaran instrumen Pengetahuan Perkoperasian (X1) semua butir soal memiliki kriteria baik, sehingga semua butir soal bisa digunakan.

b. Uji validitas X2 dan Y

Uji validitas ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui seberapa valid suatu instrumen yang digunakan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya (Sugiyono, 2014:168). Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} = 0,300$ (Sugiyono, 2013). Menurut Sugiyono, (2007: 255) uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
 N : banyaknya subyek
 $\sum XY$: jumlah skor hasil perkalian X dan Y
 $\sum X$: jumlah X
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat X
 $\sum Y$: jumlah Y
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat Y
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Uji Validitas Instrumen Persepsi Tentang Koperasi (X2) diperoleh dari angket terdiri dari 13 butir pernyataan. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Persepsi Tentang Koperasi

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,390	0,3	Valid

No	r hitung	r tabel	Keterangan
2	0,356	0,3	Valid
3	0,558	0,3	Valid
4	0,401	0,3	Valid
5	0,090	0,3	Tidak Valid
6	0,442	0,3	Valid
7	0,488	0,3	Valid
8	0,651	0,3	Valid
9	0,059	0,3	Tidak Valid
10	0,416	0,3	Valid
11	0,377	0,3	Valid
12	0,397	0,3	Valid
13	0,392	0,3	Valid
14	0,358	0,3	Valid
15	0,231	0,3	Tidak Valid
16	0,344	0,3	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 3 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 5, 9, 15 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur karena r_{hitung} kurang dari 0,3. Butir pernyataan yang gugur tidak digunakan /dibuang, karena sudah terwakili oleh butir soal yang lain pada instrumen yang sama.

Uji Validitas Instrumen Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY (Y). Diperoleh dari angket terdiri dari 13 butir pernyataan. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,731	0,3	Valid
2	0,368	0,3	Valid
3	0,420	0,3	Valid

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
4	0,656	0,3	Valid
5	0,679	0,3	Valid
6	0,606	0,3	Valid
7	0,311	0,3	Valid
8	0,656	0,3	Valid
9	0,658	0,3	Valid
10	0,355	0,3	Valid
11	0,716	0,3	Valid
12	0,897	0,3	Valid
13	0,526	0,3	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari hasil uji validitas semua pernyataan dianggap valid karena telah memenuhi syarat yaitu r_{hitung} lebih dari 0,3.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Uji Reabilitas X2 dan Y

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama (Suharsini Arikunto, 2010 : 221). Instrumen yang reliabel ialah jika instrumen yang sama mendapatkan hasil yang sama pula jika dilakukan tes berulang-ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbath* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir 2 b

σ^2_1 = jumlah varian total (Suharsini, 2010: 239)

Tabel 9. Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Indikator instrumen dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut memiliki reliabilitas koefisien lebih dari sama dengan 0,600 (Sugiyono, 2015: 236).

Instrumen ini dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Alpha Cronbach's* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Berdasarkan hasil uji coba instrumen. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 17. Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi di luar sampel diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Realibilitas Persepsi Tentang Koperasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	16

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10, dapat disimpulkan bahwa instrumen Persepsi Tentang Koperasi termasuk dalam kategori kuat

karena diperoleh hasil 0,765, sehingga instrumen dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji coba instrumen pada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi di luar sampel pada variabel (Y) diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Realibilitas Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	13

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11, dapat disimpulkan bahwa instrumen Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY termasuk dalam kategori sangat kuat karena diperoleh hasil 0,889 sehingga instrumen dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

1. Diskripsi Data

Analisis statistika deskripsi digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran yang diteliti melalui sampel tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil (Sugiyono, 2014:199). Analisis diskripsi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi perhitungan untuk mengetahui nilai *mean*

atau rerata (M), *median* (Me), dan *modus* (Mo). Selain itu, data juga digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

a. *Mean, Median, Modus*

Mean diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. *Modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

b. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas interval dengan rumus Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

\log = logaritma

- 2) Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- 3) Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas interval.}$$

c. Tabel distribusi kategorisasi

Distribusi kategorisasi digunakan untuk mengkategorikan jawaban responden.

Tabel 12. Pengkategorian Jawaban responden

No	Interval	Kategori
1	$\bar{X} > (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) < \bar{X} \leq (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) < \bar{X} \leq (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$\bar{X} \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, tahap yang harus dilakukan adalah uji prasyarat analisis. Uji prasyarat ini dilakukan agar kesimpulan yang diambil setelah penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan bukan statistik parametrik (Ali Muhson, 2012: 19). Uji normalitas yang akan dilakukan adalah dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normalitas variabel dengan melihat nilai *Asymp Sig*, jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2012 : 21).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak (Ali Muhson, 2012 : 22). Uji linearitas akan diketahui jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson, 2012 : 24).

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas atas variabel bebas yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP). Kriterianya jika nilai VIF < 4 maka terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF > 4 maka terjadi multikolinieritas (Ali Muhson, 2012 : 26).

4) Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians error untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homoskedastisitas bisa dilakukan dengan 3 cara yaitu:

- a) Uji Park, Caranya meregresi nilai absolut error atas seluruh variabel bebas.
- b) Uji Glesjer, Caranya meregres nilai kuadrat error atas seluruh variabel bebas.
- c) Uji Rho Spearman, Caranya dengan menghitung koefisien korelasi rho Spearman antara absolut error dengan variabel bebas.

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heterosedastisitas, jika sebaliknya maka tidak terjadi heterosedastisitas (Ali Muhson, 2012 : 27-32).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji variabel independen dan dependen (Ali Muhson, 2012 : 16). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan perkoperasian dan persepsi mahasiswa sedangkan variabel dependennya ialah minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY. Dalam analisis regresi linear berganda dapat diketahui melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor (Sutrisno Hadi, 1994:33)

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : Kriteriaum
 X : Predictor
 a : bilangan koefisien predictor
 K : bilangan konstan

b) Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) antara X_1 dan X_2

dengan Y (Sutrisno Hadi, 1994:25) Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi antara x_1 , dan x_2 dengan y

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dengan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dengan y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteriaum y

c) Menguji signifikansi F

Sutrisno Hadi(1994:25) rumus yang digunakan untuk uji F ialah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisiens korelasi antara kriteriaum dengan prediktor- prediktor.

Jika sudah diperoleh hasil perhitunganya, maka selanjutnya dihitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka ada hubungan yang signifikan antara

variabel bebas dengan variabel terikat, dan sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5% berarti tidak ada hubungan yang signifikan.

d) Menguji signifikansi regresi secara parsial dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel independen, maka rumus yang digunakan ialah sebagai berikut (Sugiyono, 2015 : 230):

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : t hitung
- r : koefisien korelasi
- n : jumlah responden

Langkah berikutnya merupakan pengambilan kesimpulan, pengambilan kesimpulan ini dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan, dan sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

e) Menghitung SE dan SR

1. Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase efektif yang diberikan satu variabel independen pada satu variabel

dependen dengan variabel independen lain yang diteliti maupun tidak diteliti (Sutrisno Hadi, 2004 : 39).

Rumus :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE% : sumbangan fektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relative dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

2. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sutrisno Hadi, 2004 : 42).

Rumus :

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif dari suatu predictor

a : koefisien predictor

\sum_{xy} : jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat registrasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2015. Pada penelitian ini digunakan sampel populasi sebanyak 332 mahasiswa dan diambil sampel sebanyak 77 mahasiswa. Penelitian ini mengambil 2 (dua) variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Variabel bebas tersebut adalah pengetahuan perkoperasian (X1) dan persepsi tentang koperasi (X2).

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), standar deviasi (SD), tabel distribusi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel serta tabel kecenderungan dari masing-masing variabel. Berikut deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Pengetahuan Perkoperasian

Data tentang variabel pengetahuan perkoperasian berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 13 butir pernyataan dengan jumlah responden 77 mahasiswa pendidikan ekonomi. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum=40,00; skor maksimum=95,00; rata-rata (*mean*)=65,51; median=65,00; modus= 65,00; Standar Deviasi (SD) 9,60. Jumlah kelas interval dalam pengetahuan perkoperasian adalah $1+3,3 \log 77 = 7,22$ dibulatkan jadi 7. Pada penelitian ini menggunakan 7 kelas. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi minimum dengan nilai sebesar $95-40=55$. Setelah diketahui rentang data maka akan diperoleh panjang kelas sebagai berikut $55/7= 7,85$ dibulatkan menjadi 8.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perkoperasian

No.	Interval	F	Persentase
1	40-47	3	3,9%
2	48-55	10	12,9%
3	56-63	13	16,9%
4	64-71	35	45,5%
5	72-79	11	14,3%
6	80-87	3	3,9%
7	88-95	2	2,6%
	Jumlah	77	100%

$$=X < 53,76$$

Berdasarkan penghitungan kecenderungan variabel Pengetahuan Perkoperasian dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategorisasi Pengetahuan Perkoperasian

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	$X \geq 81$	3	3,9%	Sangat tinggi
2	$67,5 \leq X < 81$	13	16,9%	Tinggi
3	$63 \leq X < 72$	35	45,5%	Sedang
4	$56 \leq X < 63$	21	27,3%	Rendah
5	$X < 54$	5	6,5%	Sangat Rendah
	jumlah	77	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah.

Berdasarkan frekuensi variabel pengetahuan perkoperasian pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 mahasiswa (3,9%), pada kategori tinggi sebanyak 13 mahasiswa (16,9%), pada kategori sedang sebanyak 35 mahasiswa (45,5%), pada kategori rendah sebanyak 21 mahasiswa (27,3%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 5 mahasiswa (6,5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan total nilai mahasiswa pada variabel pengetahuan perkoperasian sebesar 5.046 dengan rata-rata 65,6%. Maka

pengetahuan perkoperasian mahasiswa pendidikan ekonomi termasuk dalam kategori sedang tetapi pada instrumen yang diujikan terdapat nilai rendah yaitu sebesar 47,7 pada soal no 14, 15, dan 16.

b. Persepsi tentang Koperasi

Perolehan data dari variabel persepsi tentang koperasi diperoleh dari angket yang diisi oleh sampel sebanyak 77 mahasiswa dengan jumlah butir pertanyaan yang lolos sebanyak 13. Data persepsi tentang koperasi memiliki nilai *maksimum* 52,00; nilai *minimum* 29,00; *Mean* (M) 40,13; *Median* (Me) 40,00; *Modus* (Mo) 39,00; dan Standar Deviasi (SD) 4,16.

Jumlah kelas interval dalam variabel persepsi tentang koperasi adalah $1+3,3 \log 77 = 7,22$ jadi jumlah kelas interval 7. Rentang data dihitung dari nilai *maksimum* dikurangi dengan nilai *minimum* yaitu sebesar $52-29 = 23$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu yaitu $23/7 = 3.28$ dibulatkan menjadi 3. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi, seperti tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Persepsi tentang koperaasi

No.	Interval	F	Persentase
1	29-34	8	10,39%
2	35-40	32	41,56%
3	41-46	34	44,16%
4	47-52	3	3,89%
	Jumlah	77	100%

Sumber: Data Primer yang diolah.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel pengetahuan perkoperasian diatas

maka dapat diketahui frekuensi tertinggi variabel persepsi tentang koperasi terletak pada kelas interval 41-46 sebanyak 34 mahasiswa (44,16%). Kecenderungan variabel persepsi tentang koperasi dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi. Karena data bersifat Faktual maka skor tertinggi diperoleh dari skor tertinggi pada skala likret dikalikan dengan butir soal, dan demikian sebaliknya dengan skor terendah. Rata –rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (Sdi) yang diperoleh dari rumus :

$$Mi = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 32,5$$

$$Sdi = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 6,5$$

Kategori kecenderungan variabel persepsi tentang koperasi terbagi menjadi 5 kategori

$$1. \text{ Sangat tinggi} = X \geq Mi + 1,5 Sdi$$

$$= X \geq 42,25$$

$$2. \text{ Tinggi} = Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$$

- $= 35,75 \leq X < 42,25$
3. Sedang $= Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
 $= 29,25 \leq X < 35,75$
4. Rendah $= Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
 $= 22,75 \leq X < 29,25$
5. Sangat Rendah $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 22,75$

Berdasarkan penghitungan kecenderungan variabel persepsi tentang koperasi dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Persepsi Tentang Koperasi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	$X \geq 42,25$	19	24,70%	Sangat tinggi
2	$35,75 \leq X < 42,25$	50	64,90%	Tinggi
3	$29,25 \leq X < 35,75$	7	9,10%	Sedang
4	$22,75 \leq X < 29,25$	1	1,30%	Rendah
5	$X < 22,75$	0	0,00%	Sangat Rendah
	Jumlah	77	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan frekuensi variabel persepsi tentang koperasi, kategori sangat tinggi sebanyak 19 mahasiswa (24,70%), pada kategori tinggi sebanyak 50 mahasiswa (64,90%), pada kategori sedang sebanyak 7 mahasiswa (9,10%), pada kategori rendah sebanyak 1 mahasiswa (1,30%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa (0,0%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan total nilai seluruh mahasiswa adalah 3.091 dengan rata-rata 40,14% dengan demikian persepsi mahasiswa tentang koperasi termasuk dalam kategori tinggi tetapi pada instrumen yang diujikan terdapat nilai rendah yaitu sebesar 281 pada soal no 10.

c. Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY

Perolehan data dari variabel minat mahasiswa diperoleh dari angket yang diisi oleh sampel sebanyak 77 mahasiswa dengan jumlah butir pertanyaan yang lolos sebanyak 13. Data persepsi tentang koperasi memiliki nilai *maksimum* 49,00; nilai *minimum* 25,00; *Mean* (M) 36,93; *Median* (Me) 36,00; *Modus* (Mo) 34,00; dan Standar Deviasi (SD) 4,69.

Jumlah kelas interval dalam variabel minat mahasiswa adalah $1+3,3 \log 77 = 7,22$ jadi jumlah kelas interval 7. Rentang data dihitung dari nilai *maksimum* dikurangi dengan

nilai *minimum* yaitu sebesar $52-13 = 39$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu $39/7 = 5,57$ dibulatkan menjadi 5. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi, seperti tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY

No.	Interval	F	Persentase
1	25-30	6	7,79%
2	31-36	33	42,85%
3	37-42	28	36,36%
4	43-48	9	11,69%
5	49-54	1	1,31%
	Jumlah	77	100%

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma terletak pada kelas interval 31-36 sebanyak 33 mahasiswa (42,85%). Kecenderungan variabel minat mahasiswa menjadi anggota kopma dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi. Karena data bersifat Faktual maka skor tertinggi diperoleh dari skor tertinggi pada skala likret dikalikan dengan butir soal, dan demikian sebaliknya dengan skor terendah. Rata

–rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) yang diperoleh dari rumus :

$$M_i = \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 32,5$$

$$S_{di} = \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 4,3$$

Kategori kecenderungan variabel minat mahasiswa terbagi menjadi 5 kategori

1. Sangat tinggi = $X \geq M_i + 1,5 S_{di}$
= $X \geq 38,95$
2. Tinggi = $M_i + 0,5 S_{di} \leq X < M_i + 1,5 S_{di}$
= $34,65 \leq X < 38,95$
3. Sedang = $M_i - 0,5 S_{di} \leq X < M_i + 0,5 S_{di}$
= $30,35 \leq X < 34,65$
4. Rendah = $M_i - 1,5 S_{di} \leq X < M_i - 0,5 S_{di}$
= $26,05 \leq X < 30,35$
5. Sangat Rendah = $X < M_i - 1,5 S_{di}$
= $X < 26,05$

Berdasarkan penghitungan kecenderungan variabel minat mahasiswa dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kategorisasi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	$\geq 38,95$	26	33,80%	Sangat tinggi
2	$34,65 \leq X < 38,95$	22	28,60%	Tinggi
3	$30,35 \leq X < 34,65$	23	29,90%	Sedang
4	$26,05 \leq X < 30,35$	6	7,80%	Rendah
5	$< 26,05$	0	0,00%	Sangat Rendah
	Jumlah	77	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan frekuensi variabel minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota kopma uny pada kategori sangat tinggi sebanyak 26 mahasiswa (33,80%), pada kategori tinggi sebanyak 22 mahasiswa (28,60%), pada kategori sedang sebanyak 23 mahasiswa (29,90%), pada kategori rendah sebanyak 6 mahasiswa (7,80%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa (0,00%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan total nilai seluruh mahasiswa adalah 2.844 dengan rata-rata 36,93% dengan demikian minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY termasuk dalam kategori tinggi tetapi pada instrumen yang diujikan terdapat nilai terendah yaitu sebesar 221 pada soal no 4 dan soal 5.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig* \geq 5%. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig	Keterangan
Pengetahuan Perkoperasian	0,094	Berdistribui Normal
Persespi Tentang Kopma	0,122	Berdistribusi Normal
Minat menjadi anggota Kopma	0,304	Berdistribusi Normal

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 19. menunjukkan nilai *Asymp Sig* dari tiap variabel yang telah diuji menggunakan SPSS 17. Hasil di atas menyimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila harga *Asymp. Sig* \geq 5%. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 17 for Windows*. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	F tabel	P (Sig)	Keterangan
X1-Y	0,987	0,463	Linear
X2-Y	1,378	0,179	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah.

- a. Pengetahuan Perkoperasian terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma.

Hasil uji linearitas untuk pendidikan perkopereasian terhadap partisipasi anggota pada tabel 20 dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,463. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan perkoperasian (X1) terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY (Y) bersifat linear.

- b. Persepsi Tentang Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma.

Hasil uji linearitas untuk Persepsi tentang Koperasi terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma pada tabel 20 dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,179. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Persepsi tentang koperasi (X2) terhadap minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY (Y) bersifat linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil dari uji multikolinearitas dengan program *SPSS versi 17 for Windows* ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikoloineritas

Variabel		Tolerance	VIF	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	0,964	1,037	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	Y	0,964	1,037	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah.

Tabel 21 menunjukkan bahwa diperoleh nilai VIF kurang dari 4 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

4. Uji Homosedastisitas

Uji Homosedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians error untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji park. Hasil dari uji homosedastisitas ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Homosedastisitas

Model	F	Sig
Regresion	0,008	0,992

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22 ditemukan nilai F sebesar 0,008 dengan signifikansi 0,992. Hal tersebut membuktikan nilai

signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan analisis regresi tersebut memenuhi syarat homoskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

1. Mencari Persamaan Garis Regresi Dengan 2 Prediktor

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Rangkaian hasil regresi ganda yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Regresi

Model	Koef. Prediktor	t Hitung	Sig.	R	R ²	F
Konstanta(K)	14.130	2,640	0,010			
Pengetahuan Perkoperasian (X1)	0,107	2,066	0,042			
Persepsi Tentang Koperasi(X2)	0,394	3,293	0,002			
<i>Summary</i>				0,445	0,198	
<i>Regression(A NOVA)</i>			0,000			9,159

Sumber: Data Primer yang diolah.

2. Mencari Koefisien Determenasi (R²)

Tabel 23 menunjukkan bahwa angka koefisien R adalah 0,445 sedangkan R² (koefisien determinasi) sebesar 0,198. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Nilai R² sebesar 0,198 menunjukkan bahwa variansi dalam minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY dapat dijelaskan oleh pengetahuan perkoperasian dan persepsi mahasiswa sebesar 19,8% melalui model, sedangkan sisanya (80,2%) berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

3. Uji Simultan (uji F)

Untuk menguji kontribusi tersebut ditemukan nilai F pada tabel 23 sebesar 9,159 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat anggota Kopma UNY. Dengan demikian dapat diartikan pula bahwa pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY, sehingga hipotesis ke-3 diterima.

4. Uji Parsial (Uji t)

Terbuktinya pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji secara parsial apakah masing-masing variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial tersebut perlu diuji koefisien garis regresi yang dimiliki oleh masing-masing variabel dengan uji t. Berdasarkan tabel 23 dapat ditarik persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 14,130 + 0,107X_1 + 0,394X_2$$

Untuk menguji koefisien garis regresi di atas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Koefisien a_1 sebesar 0,107 dengan nilai t sebesar 2,066 dan signifikansinya 0,042. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel pengetahuan perkoperasian memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel Minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa sehingga hipotesis ke-1 diterima.
- 2) Koefisien a_2 sebesar 0,394 dengan nilai t sebesar 3,293 dan signifikansinya 0,002. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel persepsi tentang koperasi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY jika

variabel pengetahuan perkoperasian dikendalikan. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY sehingga hipotesis ke-2 diterima.

5. Mencari SE dan SR

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 24. Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif
Sumber : Data Primer yang diolah

Variabel	a	$\sum xy^*$	JK reg	R square (R^2)	SR	SE
X1	0,107	977.597	333.087	0,198	31,4%	6,2%
X2	0,394	580.714			68,6%	13,6%
Total					100%	19,8%

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan efektif variabel Pengetahuan Perkoperasian sebesar 6,2% dan sumbangan efektif persepsi tentang koperasi sebesar 13,6% terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Diketahui juga sumbanga relatif pengetahuan perkoperasian sebsar

31,4% dan persepsi tentang koperasi 68,6% terhadap minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan perkoperasian mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012-2015 termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 65,6. Jadi dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2015 merupakan mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan perkoperasian yang sedang.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma diperoleh nilai koefisien regresi (a1) sebesar 0,107. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,066 dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin tinggi pengetahuan perkoperasian maka semakin tinggi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika pengetahuan perkoperasian rendah maka

semakin rendah minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

Pengetahuan perkoperasian akan mempengaruhi kinerja koperasi. Widiyati (2002: 74) mengungkapkan, bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan ditentukan dari pengetahuan, penghayatan, dan kesadaran berkoperasi para anggotanya. Apabila dihubungkan mengenai faktor yang mempengaruhi minat menjadi anggota koperasi maka pengetahuan perkoperasian termasuk didalamnya karena berkaitan dengan intelegansi atau kepandaian yang dimiliki seseorang. Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Sitio (2001: 30), "Keputusan mahasiswa untuk masuk menjadi anggota koperasi haruslah didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang manfaat koperasi". Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Zaimatun Nisa (2014) dengan hasil semakin tinggi pendidikan perkoperasian semakin tinggi partisipasi anggota. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien garis yang positif dari variabel pendidikan perkoperasian sebesar 0,481 dengan nilai t sebesar 6,597 dan signifikansi sebesar 0,000 hal ini membuktikan bahwa pendidikan perkoperasian mempengaruhi partisipasi anggota Kopma UNY.

2. Pengaruh Persepsi tentang Koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY

Berdasarkan deskripsi data penelitian dapat diketahui bahwa persepsi tentang koperasi termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 40,08. Jadi dapat dikatakan persepsi tentang koperasi yang dimiliki sebagian besar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2012-2015 termasuk dalam kategori sedang atau cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma diperoleh nilai koefisien regresi (a2) sebesar 0,394. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,293 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan, semakin baik persepsi tentang koperasi maka semakin tinggi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika persepsi tentang koperasi rendah maka semakin rendah minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Erfandi (2009), “Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui

akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut". Berarti semakin baik persepsi yang dimiliki mahasiswa tentang koperasi maka semakin tinggi pula minat seseorang.

3. Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi Tentang Koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi tentang Koperasi secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,159 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,198 atau 19,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi tentang Koperasi mempengaruhi 19,8% Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY 80,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota kopma UNY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (a1) sebesar 0,107. Sementara itu dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 pada taraf signifikansi 5%, diketahui t_{hitung} sebesar 2,066. Ini membuktikan bahwa pengetahuan perkoperasian mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif pengetahuan perkoperasian sebesar 6,2% terhadap minat mahasiswa menjadi anggota anggota kopma UNY.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa menjadi anggota kopma UNY. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (a2) sebesar 0,394. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 3,293 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 oleh karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai $signifikansi < 0,05$, hal ini membuktikan bahwa pengetahuan perkoperasian mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan

efektif pengetahuan perkoperasian sebesar 13,6% terhadap minat mahasiswa menjadi anggota anggota kopma UNY.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

Hal ini dibuktikan dengan hasil:

koefisien R sebesar 0,445 sedangkan R^2 sebesar 0,198. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Nilai R^2 sebesar 0,198 menunjukkan bahwa variansi dalam minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY dapat dijelaskan oleh pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi sebesar 19,8%. Selain itu diperoleh nilai F sebesar 9,159 dan signifikansinya 0,000 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi secara bersama-sama mempengaruhi mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

4. Pada variabel pengetahuan perkoperasian total nilai seluruh mahasiswa adalah 5.046 dengan rata-rata 65,6 dengan demikian pengetahuan perkoperasian mahasiswa pendidikan ekonomi termasuk dalam kategori sedang tetapi pada instrumen yang diujikan terdapat nilai rendah yaitu

sebesar 47,7 pada soal no 14, 15, dan 16. Total nilai seluruh mahasiswa pada variabel persepsi tentang koperasi adalah 3.091 dengan rata-rata 40,14 dengan demikian persepsi mahasiswa tentang koperasi termasuk dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan total nilai seluruh mahasiswa pada variabel minat mahasiswa menjadi anggota Kopma UNY adalah 2.844 dengan rata-rata 36,93 dengan demikian minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Hasil dalam penelitian ini telah menunjukkan pengaruh variabel pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY. Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa saran untuk meningkatkan minat mahasiswa pendidikan ekonomi, diantaranya:

1. Menurut sebagian besar mahasiswa pendidikan ekonomi pengetahuan perkoperasian masih dalam kategori sedang, dengan nilai terendah terdapat pada instrumen no 14, 15, 16 sehingga pengetahuan mengenai perangkat organisasi koperasi perlu ditingkatkan, salahsatunya dengan berperan aktif mengikuti RAT bagi anggota Kopma. Persepsi tentang koperasi termasuk dalam kategori tinggi namun masih terdapat nilai terendah pada instrumen yang diujikan yaitu nomor 10. Maka dari itu sebaiknya mahasiswa mengenal lebih jauh akan keberadaan Kopma sehingga tidak ragu-ragu dalam berpartisipasi di Kopma. Perlu adanya

perhatian yang lebih akan informasi tentang koperasi agar Kopma berjalan lebih maju.

2. Variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan 19,8% hal-hal yang mampu meningkatkan minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota. Sehingga Kopma UNY perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor lain yang menjadi faktor pendorong meningkatnya minat untuk menjadi anggota Kopma.

C. Keterbatasan Peneliti

Pada penelitian ini variabel dependent diukur dengan menggunakan skala likert dan termasuk dalam kategorial/order. Maka dari itu, untuk menganalisis seberapa besar minat mahasiswa harus menggunakan alat analisis lain selain OLS yaitu menggunakan Order Probit / Probit. Sehingga seberapa besar pengaruh dan signifikan faktor yang mempengaruhi minat tersebut dapat diketahui dengan lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sujanto.(1986).*Psikologi Umum*.Jakarta : Aksara Baru.

Ali Muhson.(2012). *Aplikasi Komputer. Diklat*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta Erlangga.

Azwar, Syaifuddin. (2012). *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.

Crow L, D & Alice C. (1989). *Psychologi Penidikan*. Terjemah Abd Rachman Abror. *Education Psychology*. Yogyakarta: Nur Cahaya.

Djaali H. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.

Gaspersz, Vincent. (1997). *Manajemen Bisnis Total dalam Era Globalisasi*. Jakarta : PT.Gramedia.

Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Hendar dan Kusnadi.(2005). *Ekonomi Koperasi(untuk perguruan tinggi)*

;Jakarta : FE UII.

Istiqomah.(2011). Pengaruh pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi, kepercayaan anggota, komitmen organisasi,dan kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota di KPRI Mandiri Kecamatan Kedungwuni-

Karangdadap Kabupaten Pekalongan”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Jogiyanto. (2007). *Sisten Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.

Khairabi Makmum.(2013). *Psikologi Belajar* . Yogyakarta : Aswaya Persindo.

Kusaeri dan Suprananto (2012) *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Miftah Toha. (2003). *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta:

PT Raja Grafindo Persada.

- Ninik Widiyanti. (2002). *Manajemen Koperasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Siti Za'imatun Nisa.(2014). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi di Kota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor- Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subandi . (2013). *Ekonomi Koperasi (teori dan praktik)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*.Bandung : Alfabeta
- _____.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R and D*. Bandung : Alfabeta .
- _____.(2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT. Alfabeta
- _____. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Revrison Baswir. (2010). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Riduwan. (2012). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Ristiyanti Praserijo. (2005). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: ANDI
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi.
- Wade Carole dan Carol Tavirs. 2007. Psikologi. Jakarta : Erlangga.
- Maya Dayasos. (2011). *Pengertian Kube*.Diakses dari <http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=16336>. Pada tanggal 16 Desember 2015, Jam 16.23 WIB.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Coba

Angket Penelitian

Angket Uji Coba Instrumen

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi saya berjudul **PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN PERSEPSI TENTANG KOPERASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI MENJADI ANGGOTA KOPMA UNY**, saya memerlukan data tentang pengetahuan perkoperasian, persepsi mahasiswa dan minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota KOPMA UNY.

Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon bantuan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk mengisi lembar angket terlampir. Data yang saya perlukan benar-benar hanya untuk keperluan penelitian tugas akhir skripsi. Saya menjamin rahasia atas data yang saudara isikan.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum wr,wb.

Hormat saya

Defi Sellia Z

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden :

Nama :

Nim :

Angkatan :

A. Pengetahuan Perkoperasian

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c,d, atau e yang paling benar !

1. Kewajiban membayar sejumlah uang yang sama banyaknya pada waktu masuk menjadi anggota koperasi dan tidak dapat diambil selama menjadi anggota disebut ...
 - a. Simpanan pokok
 - b. Simpanan wajib
 - c. Simpanan sukarela
 - d. Hibah
 - e. Dana cadangan
2. Landasan undang-undang koperasi Indonesia adalah ...
 - a. UU No.25 tahun 1992
 - b. UU No. 17 Tahun 2012
 - c. UU No. 17 Tahun 2013
 - d. UU No.25 tahun 1990
 - e. UU No. 25 Tahun 2013
3. Pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah ...
 - a. Manager
 - b. Pengurus
 - c. Rapat anggota
 - d. Rapat khusus
 - e. Pengawas
4. Koperasi yang beranggotakan orang seorang dengan jumlah minimalnya 20 orang yang memiliki kepentingan yang sama adalah pengertian dari..
 - a. Koperasi skunder
 - b. Koperasi primer
 - c. Koperasi gabungan
 - d. Koperasi induk
 - e. Koperasi unit desa
5. Koperasi yang anggota-anggotanya atau non anggotanya mempunyai kepentingan langsung dibidang perkereditan adalah...
 - a. Koperasi simpan pinjam (koperasi kredit)
 - b. Koperasi konsumsi
 - c. Koperasi desa
 - d. Koperasi pertanian
 - e. Koperasi mahasiswa

6. Landasan koperasi yang berkaitan dengan segala ketentuan yang mengatur tentang struktur dan sistem pemerintahan suatu negara disebut...
 - a. Landasan idiil
 - b. Landasan operasional
 - c. Landasan struktural
 - d. Landasan konstitusional
 - e. Landasan teritorial
7. Menurut UUD 1945, badan usaha yang paling sesuai bagi perekonomian indonesia adalah...
 - a. Perusahaan Negara
 - b. Perusahaan Swasta
 - c. Perusahaan perseorangan
 - d. Koperasi
 - e. KUBE (Kelompok Usaha Bersama)
8. Dengan asas kekeluargaan diharapkan menumbuhkan semangat dan kesadaran pada masing-masing anggota/non anggota dalam organisasi koperasi. Pernyataan ini sesuai dengan...
 - a. Prinsip koperasi
 - b. Fungsi koperasi
 - c. Asas koperasi
 - d. Landasan koperasi
 - e. Peran koperasi
9. Koperasi diharapkan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional. Pernyataan tersebut sesuai dengan...
 - a. Prinsip koperasi
 - b. Fungsi koperasi
 - c. Tujuan koperasi
 - d. Landasan koperasi
 - e. Peran koperasi
10. Berikut ini yang merupakan tujuan koperasi adalah...
 - a. Mencari keuntungan
 - b. Memonopoli pasar
 - c. Mementingkan perusahaan
 - d. Mensejahterakan anggota
 - e. Mensejahterakan karyawan
11. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat merupakan bagian dari...
 - a. Prinsip koperasi
 - b. Fungsi dan peran koperasi
 - c. Tujuan koperasi
 - d. Landasan koperasi
 - e. Asas koperasi
12. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan perekonomian nasional dan koperasi sebagai soko gurunya, merupakan salah satu...
 - a. Prinsip koperasi
 - b. Fungsi dan peran koperasi
 - c. Tujuan koperasi
 - d. Landasan koperasi
 - e. Asas koperasi
13. Dalam UU No 25 tahun 1992 fungsi dan peran koperasi diatur dalam...
 - a. Pasal 1
 - b. Pasal 2
 - c. Pasal 3
 - d. Pasal 4
 - e. Pasal 5
14. Berikut ini yang merupakan hak anggota koperasi...
 - a. Menerima resiko bersama atas kerugian yang di derita koperasi
 - b. Mengikuti pendidikan yang diadakan tentang perkoperasian
 - c. Menerima bagian dari SHU

- d. Melunasi simpanan dan pinjaman yang telah ditentukan
 - e. Aktif dalam proses usaha koperasi
15. Berikut ini yang merupakan kewajiban anggota koperasi ...
- a. Menuntut diadakannya RA berdasar AD / ART
 - b. Melakukan pencatatan keuangan koperasi
 - c. Melakukan pengawasan jalannya koperasi
 - d. Memilih / dipilih menjadi anggota pengurus / badan penasehat
 - e. Mengamalkan asas, landasan dan sendi koperasi
16. Berikut ini yang bukan merupakan prinsip-prinsip koperasi adalah ...
- a. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota
 - b. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.
 - c. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan
 - d. SHU dibagikan secara merata kepada seluruh anggota
 - e. SHU anggota dibayar secara tunai
17. Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia dan sekaligus merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Prinsip di bawah ini yang tidak berhubungan dengan pernyataan di atas adalah...
- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 - b. Pengelola dilakukan secara demokratis
 - c. Pembagian SHU sebanding dengan besarnya jasa anggota
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
 - e. Modal koperasi hanya bersumber dari simpanan anggota
18. Berikut ini yang tidak termasuk fungsi manajemen koperasi adalah ...
- a. Perencanaan
 - b. Pengelolaan
 - c. Pengarahan
 - d. Pengorganisasian
 - e. Pengawasan
19. Pengawas koperasi bertugas untuk ...
- a. Melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi serta membuat laporan tertulis tentang pemeriksaan
 - b. Mengembangkan usaha efisiensi & profesional
 - c. Membagikan SHU
 - d. Memberhentikan Anggota koperasi
 - e. Mengelola koperasi dan Usahanya
20. Menurut UU No. 25/1992 yang termasuk perangkat organisasi koperasi adalah...
- a. Anggota
 - b. Rapat anggota
 - c. Manajer
 - d. Karyawan
 - e. Bendahara

B. Persepsi Mahasiswa terhadap Koperasi

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan anda.
2. Jawablah pernyataan dengan memeberikan tanda (√) pada pilihan yang tersedia!

Alternatif jawaban:

4 : Sangat Setuju 3 : Setuju 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju					
No	PERNYATAAN	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Koperasi merupakan wadah kegiatan ekonomi paling cocok bagi rakyat Indonesia.	4	3	2	1
2	Dengan menjadi anggota koperasi maka saya tidak perlu melakukan kegiatan perekonomian yang lain.	4	3	2	1
3	Koperasi dapat menjadi “Soko guru” perekonomian nasional yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.	4	3	2	1
4	Jika dikelola secara profesional, koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi bagi anggota masyarakat sekitar.	4	3	2	1
5	Menjadi anggota koperasi tidak akan memperbaiki kehidupan ekonominya.	4	3	2	1
6	Sebagai anggota koperasi saya wajib mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam UU perkoperasian.	4	3	2	1
7	Sebagai anggota koperasi saya berhak menghadiri RAT.	4	3	2	1

8	Koperasi merupakan badan usaha yang paling sesuai dengan falsafah dan budaya Indonesia dibandingkan dengan badan usaha lain.	4	3	2	1
9	Koperasi merupakan badan usaha yang mencari keuntungan dari para anggotanya.	4	3	2	1
10	Koperasi yang berasaskan kekeluargaan akan membantu perekonomian rakyat berbeda dengan badan usaha lain yang kapitalis.	4	3	2	1
11	Dengan pengetahuan yang cukup tentang koperasi saya berkeinginan untuk menjadi anggota koprasi.	4	3	2	1
12	Koperasi itu ribet dan saya memilih tidak mengikuti kegiatan perkoperasian yang ada.	4	3	2	1
13	Menjadi anggota koperasi itu tidak menguntungkan.	4	3	2	1
14	Menjadi anggota koperasi lebih menguntungkan untuk belajar berorganisasi.	4	3	2	1
15	Menjadi anggota koperasi lebih mempermudah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.	4	3	2	1
16	Saya tidak mendapatkan manfaat yang saya inginkan seteah menjadi anggota koperasi.	4	3	2	1

C. Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KOPMA

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan anda.
2. Jawablah pernyataan dengan memeberikan tanda (√) pada pilihan yang tersedia!

Alternatif jawaban:

4	: Sangat Setuju
3	: Setuju
2	: Tidak Setuju

1 : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan bangga menjadi anggota koperasi.	4	3	2	1
2	Saya akan menjadi anggota Luar Biasa di Kopma meskipun saya lulus S1.	4	3	2	1
3	Saya tidak merasa tertarik menjadi anggota Kopma UNY.	4	3	2	1
4	Saya selalu mencari informasi yang berkaitan dengan Kopma UNY.	4	3	2	1
5	Saya tidak peduli terhadap informasi yang terkait dengan Kopma UNY.	4	3	2	1
6	Saya mendaftar menjadi anggota Kopma UNY karena saya ingin berpartisipasi di koperasi.	4	3	2	1
7	Saya tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Kopma UNY.	4	3	2	1
8	Saya menjadi anggota koperasi karena saya sadar bahwa berkoperasi itu penting dan bermanfaat.	4	3	2	1
9	Saya merasa perlu berperanserta secara aktif untuk mengembangkan gerakan koperasi.	4	3	2	1
10	Menjadi anggota Kopma karena saya hanya ingin memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu saja.	4	3	2	1
11	Dalam menghadiri RAT saya mengikuti penuh rangkaian acara sampai usai.	4	3	2	1
12	Saya ingin menjadi panitia dalam kegiatan-kegiatan	4	3	2	1

	Kopma UNY.				
13	Jika ada kesempatan, saya ingin menjadi pengelola koperasi, meskipun usaha koperasi itu masih kecil.	4	3	2	1

Kritik dan Saran.

Angket penelitian

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi saya berjudul **PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN PERSEPSI TENTANG KOPERASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI MENJADI ANGGOTA KOPMA UNY**, saya memerlukan data tentang pengetahuan perkoperasian, persepsi mahasiswa dan minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY.

Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon bantuan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk mengisi lembar angket terlampir. Data yang saya perlukan benar-benar hanya untuk keperluan penelitian tugas akhir skripsi. Saya menjamin rahasia atas data yang saudara isikan.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum wr,wb.

Hormat saya

Defi Sellia Z

Identitas Responden	
Nama	:
Nim	:
Angkatan	:

A. Pengetahuan Perkoperasian

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda silang (x) pada jawaban a,b,c,d, atau e yang paling benar !

1. Kewajiban membayar sejumlah uang yang sama banyaknya pada waktu masuk menjadi anggota koperasi dan tidak dapat diambil selama menjadi anggota disebut ...

d. Simpanan pokok	d. Hibah
e. Simpanan wajib	e. Dana Cadangan
d. Simpanan Sukarela	
2. Yang bukan termasuk modal sendiri koperasi adalah

a. Simpanan pokok	d. Dana cadangan
b. Simpanan wajib	e. Hibah
c. Simpanan sukarela	
3. Pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah ...

a. Manager	d. Rapat Anggota
b. Pengurus	e. Pengawas
c. Rapat Khusus	
4. Koperasi yang beranggotakan orang seorang dengan jumlah minimalnya 20 orang yang memiliki kepentingan yang sama adalah pengertian dari..

a. Koperasi skunder	d. Koperasi Unit Desa
b. Koperasi Primer	e. Koperasi Gabungan
c. Koperasi Induk	
5. Koperasi yang anggota-anggotanya mempunyai kepentingan langsung dibidang perkereditan adalah...

a. Koperasi simpan pinjam	d. Koperasi Mahasiswa
b. Koperasi konsumsi	e. Koperasi Desa
c. Koperasi Pertanian	
6. Landasan berikut ini merupakan landasan sruktural koperasi adalah...

a. Landasan idiil	d. Landasan teritorial
b. Landasan operasional	e. Landasan konstitusional
c. Landasan struktural	

7. Asas kekeluargaan diharapkan menumbuhkan semangat dan kesadaran pada masing-masing anggota dalam organisasi koperasi. Pernyataan ini sesuai dengan...
 - a. Prinsip koperasi
 - b. Landasan koperasi
 - c. Fungsi koperasi
 - d. Asas koperasi
 - e. Peran koperasi
8. Koperasi mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini sesuai dengan...
 - a. Landasan koperasi
 - b. Asas koperasi
 - c. Peran Koperasu
 - d. Prinsip Koperasi
 - e. Tujuan Koperasi
9. Yang bukan termasuk tujuan koperasi adalah
 - a. Memajukan perekonomian Indonesia
 - b. Menjadi sumber pinjaman modal usaha
 - c. Membangun tatanan perekonomian Indonesia
 - d. Mensejahterakan masyarakat
 - e. Mensejahterakan anggota
10. Berikut ini yang bukan merupakan prinsip-prinsip koperasi adalah ...
 - a. SHU yang dibagi adalah yang bersumber dari anggota
 - b. SHU anggota adalah jasa dari modal dan transaksi usaha yang dilakukan anggota sendiri.
 - c. Pembagian SHU anggota dilakukan secara transparan
 - d. SHU dibagikan secara merata kepada seluruh anggota
 - e. SHU anggota dibayar secara tunai
11. Sesuai dengan UU no 25 Tahun 1992, koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut kecuali ...
 - a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 - b. Pengelola dilakukan secara demokratis
 - c. Pembagian SHU sebanding dengan besarnya jasa anggota
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
 - e. Modal koperasi hanya bersumber dari simpanan anggota
12. Yang yang bukan merupakan fungsi koperasi adalah sebagai berikut...
 - a. Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat.
 - b. Sebagai alat pendemokrasian nasional.
 - c. Sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia.
 - d. Sebagai alat memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia
 - e. Sebagai salah satu sumber usaha permodalan.
13. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan perekonomian nasional dan koperasi sebagai soko gurunya, merupakan salah satu...
 - a. Prinsip koperasi
 - b. Fungsi dan peran koperasi
 - c. Tujuan koperasi
 - d. Landasan koperasi
 - e. Asas koperasi
14. Menurut UU No. 25/1992 yang termasuk perangkat organisasi koperasi adalah...
 - a. Anggota
 - d. Karyawan

- b. Rapat anggota
 - c. Manajer
 - e. Bendahara
15. Yang bukan merupakan kekuasaan rapat anggota adalah...
- a. Mengelola organisasi dan usaha koperasi
 - b. Menetapkan anggaran dasar koperasi
 - c. Menetapkan pembagian sisa hasil usaha
 - d. Membuat rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi
 - e. Menetapkan kebijakan umum
16. Menyelenggarakan rapat anggota merupakan salah satu tugas...
- a. Pengawas koperasi
 - b. Manajer koperasi
 - c. Anggota koperasi
 - d. Pengurus koperasi
 - e. Anggota dan pengurus koperasi
17. Koperasi yang melakukan usaha dengan memanfaatkan sumber-sumber alam secara langsung disebut koperasi
- a. Koperasi pertanian
 - b. Koperasi peternakan
 - c. Koperasi ekstratif
 - d. Koperasi industri
 - e. Koperasi kerajinan
18. Yang bukan merupakan pengelompokan koperasi berdasarkan bidang usahanya adalah...
- a. Koperasi konsumsi
 - b. Koperasi jasa
 - c. Koperasi produksi
 - d. Koperasi pemasaran
 - e. Koperasi kredit
19. Berikut ini yang merupakan hak anggota koperasi...
- a. Menerima resiko bersama atas kerugian yang di derita koperasi
 - b. Mengikuti pendidikan yang diadakan tentang perkoperasian
 - c. Menerima bagian dari SHU
 - d. Melunasi simpanan dan pinjaman yang telah ditentukan
 - e. Aktif dalam proses usaha koperasi
20. Berikut ini yang merupakan kewajiban anggota koperasi ...
- a. Menuntut diadakannya RA berdasar AD / ART
 - b. Melakukan pencatatan keuangan koperasi
 - c. Melakukan pengawasan jalannya koperasi
 - d. Memilih / dipilih menjadi anggota pengurus / badan penehat
 - e. Mengamalkan asas, landasan dan sendi koperasi
- B. Persepsi Mahasiswa terhadap Koperasi
1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan anda.
 2. Jawablah pernyataan dengan memeberikan tanda (√) pada pilihan yang tersedia!

Alternatif jawaban:

4 : Sangat Setuju
3 : Setuju
2 : Tidak Setuju
1 : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Koperasi merupakan wadah kegiatan ekonomi paling cocok bagi rakyat Indonesia.	4	3	2	1
2	Dengan menjadi anggota koperasi maka saya tidak perlu melakukan kegiatan perekonomian yang lain.	4	3	2	1
3	Koperasi dapat menjadi “Soko guru” perekonomian nasional yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.	4	3	2	1
4	Jika dikelola secara profesional, koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi bagi anggota masyarakat sekitar.	4	3	2	1
5	Sebagai anggota koperasi saya wajib mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam UU perkoperasian.	4	3	2	1
6	Sebagai anggota koperasi saya berhak menghadiri dalam RAT.	4	3	2	1
7	Koperasi merupakan badan usaha yang paling sesuai dengan falsafah dan budaya Indonesia dibandingkan dengan badan usaha lain.	4	3	2	1
8	Koperasi yang berasaskan kekeluargaan akan membantu perekonomian rakyat berbeda dengan badan usaha lain yang kapitalis.	4	3	2	1
9	Dengan pengetahuan yang cukup tentang koperasi saya berkeinginan untuk menjadi anggota koperasi.	4	3	2	1
10	Koperasi itu ribet dan saya memilih tidak mengikuti kegiatan perkoperasian yang ada.	4	3	2	1
11	Menjadi anggota koperasi itu tidak menguntungkan.	4	3	2	1

12	Menjadi anggota koperasi lebih menguntungkan untuk belajar berorganisasi.	4	3	2	1
13	Saya tidak mendapatkan manfaat yang saya inginkan setelah menjadi anggota koperasi.	4	3	2	1

C. Minat Mahasiswa Menjadi Anggota Kopma

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan anda.
2. Jawablah pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada pilihan yang tersedia!

Alternatif jawaban:

4 : Sangat Setuju
3 : Setuju
2 : Tidak Setuju
1 : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang dan bangga menjadi anggota koperasi.	4	3	2	1
2	Saya akan menjadi anggota Luar Biasa di Kopma meskipun saya lulus S1.	4	3	2	1
3	Saya tidak merasa tertarik menjadi anggota Kopma UNY.	4	3	2	1
4	Saya selalu mencari informasi yang berkaitan dengan Kopma UNY.	4	3	2	1
5	Saya tidak peduli terhadap informasi yang terkait dengan Kopma UNY.	4	3	2	1
6	Saya mendaftar menjadi anggota Kopma UNY karena saya ingin berpartisipasi di koperasi.	4	3	2	1

7	Saya tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Kopma UNY.	4	3	2	1
8	Saya menjadi anggota koperasi karena saya sadar bahwa berkoperasi itu penting dan bermanfaat.	4	3	2	1
9	Saya merasa perlu berperanserta secara aktif untuk mengembangkan gerakan koperasi.	4	3	2	1
10	Menjadi anggota Kopma karena saya hanya ingin memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu saja.	4	3	2	1
11	Dalam menghadiri RAT saya mengikuti penuh rangkaian acara sampai usai.	4	3	2	1
12	Saya ingin menjadi panitia dalam kegiatan-kegiatan Kopma UNY.	4	3	2	1
13	Jika ada kesempatan, saya ingin menjadi pengelola koperasi, meskipun usaha koperasi itu masih kecil.	4	3	2	1

Kritik dan Saran

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

Data Uji Coba

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Pengetahuan Perkoperasian (X1)																						
No	Nama	P/L	Jawaban																			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	NARMI PRATIWI	P	A	B	D	B	A	C	D	A	D	D	B	D	A	A	A	D	C	B	C	B
2	ELFIN ARDI ARYANTO	L	C	C	D	B	C	B	D	C	B	E	E	C	A	B	C	D	E	E	C	D
3	WAHYUNI HERAWATI	P	A	C	D	B	A	C	E	D	D	D	B	B	A	C	A	D	E	D	A	E
4	FARADINA ANGGRAINI FOFIED	P	B	C	D	B	A	E	D	E	B	D	E	E	C	B	A	E	C	C	C	E
5	VERRA YUNINDA L	P	A	C	E	B	A	C	A	A	B	D	B	E	A	C	A	D	C	B	E	E
6	HENDRI PURWANTO	P	A	C	D	D	D	C	D	E	B	E	E	B	A	B	B	D	C	B	C	B
7	DHITA NUR ELIA FITRI	L	B	A	D	B	A	D	D	E	A	D	C	E	D	C	A	B	D	A	A	E
8	DWI ALFIYAH A	P	B	C	A	A	A	B	B	B	A	E	E	E	C	C	E	B	A	B	B	B
9	SUSILO NUGROHO	P	A	C	A	B	B	D	D	E	B	D	B	E	B	C	C	B	D	E	A	D
10	YULI SUGIARTO	P	C	A	D	B	B	A	B	E	E	C	C	C	A	B	A	D	C	E	A	D
11	BRILIAN MUHAMAD NUR	L	A	A	D	D	B	C	D	E	C	A	E	B	B	B	B	E	E	B	C	E
12	TRIAS FENANTI	P	A	A	E	E	E	E	A	B	C	E	E	A	A	B	E	A	C	D	A	C
13	DYAH RATNANINGRUM	P	B	C	A	B	A	D	D	E	B	A	A	E	A	E	C	B	E	B	A	D

14	MUCHTAR ALI A SATAR	P	A	A	D	A	A	A	E	E	A	D	E	A	C	B	E	D	E	A	C	E
15	SEBASTIANUS GARDHIKA SATYA OKATAMA	L	A	C	D	B	A	C	D	C	B	D	B	E	C	E	A	C	C	B	A	B
16	AYU DWI	P	A	C	D	E	A	C	D	E	A	B	E	B	A	B	E	D	E	D	C	E
17	AJI SATYA DANA	L	D	A	D	A	A	D	B	D	B	E	D	C	C	B	B	C	C	B	C	A
18	NANIK WIJAYANTI	L	E	C	B	C	B	D	D	D	E	A	B	B	D	B	D	C	B	A	E	E
19	CATUR NOVIANTORO	P	A	E	D	B	A	C	E	E	B	D	B	B	D	B	B	C	C	E	C	A
20	YAYU YULIANTI	P	A	C	C	B	A	C	D	A	E	C	E	E	A	D	B	D	A	B	A	E
21	DIAH NURULIA M	P	B	D	D	B	B	C	E	E	B	D	B	B	C	C	E	C	B	E	C	B
22	MEI NUR RIZQIANI	L	A	E	E	B	A	A	C	E	B	E	C	E	D	B	A	D	E	E	A	E
23	MUTIARA PRADIPTA	L	E	C	D	B	A	C	B	E	B	A	E	E	D	C	E	E	E	B	A	B
24	ARFIANA NUR AZIZA	P	A	C	E	C	C	C	C	E	E	C	E	E	E	B	A	D	C	E	E	E
25	BANGKIT WISNU FURQON	P	B	C	D	B	A	C	D	A	E	D	C	B	B	B	E	D	A	B	C	E
26	HESTY FEBRIANI	P	A	A	E	E	C	C	C	C	B	B	C	C	A	C	A	E	D	C	D	C
27	SOFWAN MAKRUH	A	A	C	C	B	A	C	D	A	B	C	B	B	D	B	A	D	B	B	C	E
28	SEPTIAWAN PRASETYO NUGROHO	P	B	A	D	A	A	C	D	A	D	E	A	B	D	D	B	C	B	E	A	E
29	YUNI ASTUTI DWI SURYANI	L	A	A	E	B	A	C	E	D	D	D	B	B	D	E	B	C	E	B	A	D
30	KHAFIDZOH	P	C	A	C	B	A	D	D	A	E	D	B	A	C	C	E	D	E	B	A	D

Hasil Uji Validitas Reliabilitas Pengetahuan Perkoperasian (X1)

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,364	Baik	0,567	Sedang	-	Baik
2	0,459	Baik	0,533	Sedang	-	Baik
3	0,343	Baik	0,567	Sedang	-	Baik
4	0,351	Baik	0,633	Sedang	-	Baik
5	0,301	Baik	0,667	Sedang	-	Baik
6	0,386	Baik	0,567	Sedang	-	Baik
7	0,288	Cukup Baik	0,533	Sedang	-	Baik
8	0,246	Cukup Baik	0,467	Sedang	-	Baik
9	0,268	Cukup Baik	0,467	Sedang	-	Baik
10	0,238	Cukup Baik	0,433	Sedang	-	Baik
11	0,224	Cukup Baik	0,367	Sedang	-	Baik
12	0,246	Cukup Baik	0,367	Sedang	-	Baik
13	0,202	Cukup Baik	0,367	Sedang	-	Baik
14	0,213	Cukup Baik	0,500	Sedang	-	Baik
15	0,379	Baik	0,367	Sedang	-	Baik
16	0,503	Baik	0,467	Sedang	-	Baik
17	0,354	Baik	0,333	Sedang	-	Baik
18	0,225	Cukup Baik	0,467	Sedang	-	Baik
19	0,448	Baik	0,400	Sedang	-	Baik
20	0,332	Baik	0,467	Sedang	-	Baik

Hasil uji Validitas dan Reliabilitas Persepsi Tentang Koperasi (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keteragnan
NO1	45.9000	25.886	.390	.751	Valid
NO2	46.1000	25.266	.365	.753	Valid
NO3	45.8333	25.454	.558	.740	Valid
NO4	45.9000	26.093	.401	.750	Valid
NO5	46.4667	27.085	.090	.785	Tidak Valid
NO6	46.1333	25.844	.442	.747	Valid
NO7	46.2000	24.924	.488	.742	Valid
NO8	46.0000	23.793	.651	.727	Valid
NO9	46.1667	27.937	.059	.778	Tidak Valid
NO10	46.0667	25.789	.416	.749	Valid
NO11	46.2000	25.683	.377	.751	Valid
NO12	46.2667	25.306	.397	.750	Valid
NO13	46.2667	25.582	.392	.750	Valid
NO14	46.3667	26.240	.358	.753	Valid
NO15	46.3333	26.920	.231	.763	Tidak Valid
NO16	46.3000	25.597	.344	.755	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	16

Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY (Y)													
No	Jawaban												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
8	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
9	4	3	2	3	3	3	1	4	3	1	4	3	2
10	2	2	4	2	3	2	3	2	1	3	2	2	4
11	3	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2
12	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	3	2	3	3	3	1	4	3	1	4	3	3
14	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
15	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4
16	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4
17	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
20	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3	2	1	2
21	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
22	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3
23	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3
24	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3
25	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4
26	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3
27	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
28	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
29	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
30	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4

**Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi
Menjadi Anggota Kopma UNY (Y)**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
NO1	32.5000	33.017	.731	.874	Valid
NO2	33.1333	36.740	.368	.890	Valid
NO3	32.8667	35.499	.420	.889	Valid
NO4	33.0333	33.482	.656	.877	Valid
NO5	32.6667	32.920	.679	.876	Valid
NO6	32.9333	32.892	.606	.880	Valid
NO7	33.0667	36.064	.311	.895	Valid
NO8	32.6000	34.248	.656	.878	Valid
NO9	32.7000	33.734	.658	.877	Valid
NO10	32.6667	35.678	.355	.893	Valid
NO11	32.7333	32.754	.716	.874	Valid
NO12	32.9000	30.852	.897	.863	Valid
NO13	32.6000	34.455	.526	.884	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	13

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

Data Penelitian

Data Angket

No	Pengetahuan Perkoperasian	Persepsi tentang Koperasi													Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	70	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3
2	60	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
4	60	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
5	40	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3
6	60	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
7	75	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4
8	60	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
9	55	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
10	65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4
11	75	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
12	65	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3
13	95	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
14	70	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
15	65	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	1
16	50	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2
17	75	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
18	70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
19	65	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4
20	65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3

No	Pengetahuan Perkoperasian	Persepsi tentang Koperasi													Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
21	75	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
22	65	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
23	60	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2
24	50	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3
25	65	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	1	2	3	3
26	65	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
27	55	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2
28	70	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	1	4
29	55	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	1	4
30	70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
31	55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
32	65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3
33	60	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3
34	70	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
35	60	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2
36	75	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
37	65	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
38	65	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
39	70	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4
40	60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3
41	60	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3

No	Pengetahuan Perkoperasian	Persepsi tentang Koperasi													Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
42	65	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
43	60	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3
44	55	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
45	65	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	1	1	1
46	65	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2
47	55	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	1	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2
48	65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
49	70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
50	65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
51	65	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
52	70	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
53	75	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2
54	70	4	1	3	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	2	3	3	3	3	1	4	3	1	4	3	3
55	65	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
56	60	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	1	4	3	1	4	3	2
57	65	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
58	55	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2
59	75	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2
60	75	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2
61	65	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2
62	55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2

No	Pengetahuan Perkoperasian	Persepsi tentang Koperasi													Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
63	60	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
64	75	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
65	80	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	60	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2
67	85	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2
68	70	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	70	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
70	40	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
71	80	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
72	70	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
73	75	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2
74	45	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
75	75	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
76	65	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3
77	90	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4

LAMPIRAN 4

UJI PRASYARAT ANALISIS

Uji Normalitas
Uji Linieritas
Uji Multikolinieritas
Uji Homosedastisitas

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		77	77	77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.5195	40.1429	36.9351
	Std. Deviation	9.61716	4.16664	4.69977
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.135	.110
	Positive	.132	.081	.110
	Negative	-.141	-.135	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.236	1.182	.969
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094	.122	.304

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	77	100.0%	0	.0%	77	100.0%
Y * X2	77	100.0%	0	.0%	77	100.0%

Y * X1

Report

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
40.00	32.0000	2	1.41421
45.00	33.0000	1	.
50.00	39.5000	2	7.77817
55.00	35.5000	8	6.39196
60.00	36.8462	13	4.87931
65.00	36.0000	21	4.43847
70.00	37.5714	14	3.56725
75.00	38.8182	11	3.70994
80.00	37.0000	2	2.82843
85.00	31.0000	1	.
90.00	45.0000	1	.
95.00	46.0000	1	.
Total	36.9351	77	4.69977

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	339.418	11	30.856	1.498	.154
Linearity	135.961	1	135.961	6.599	.013
Deviation from Linearity	203.458	10	20.346	.987	.463
Within Groups	1339.257	65	20.604		
Total	1678.675	76			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.285	.081	.450	.202

Y*X2

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
29.00	30.0000	1	.
30.00	30.0000	1	.
31.00	42.0000	1	.
32.00	33.0000	3	2.64575
34.00	33.5000	2	.70711
35.00	41.5000	2	10.60660
36.00	34.0000	1	.
37.00	36.5000	2	.70711
38.00	34.7143	7	4.34796
39.00	36.4545	11	3.95888
40.00	34.0000	9	4.58258
41.00	38.2500	8	4.65219
42.00	36.6000	10	2.87518
43.00	40.8333	6	4.79236
44.00	40.6000	5	4.27785
45.00	36.0000	4	2.00000
46.00	45.0000	1	.
47.00	42.0000	1	.
51.00	43.0000	1	.
52.00	42.0000	1	.
Total	36.9351	77	4.69977

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.390	.152	.640	.409

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	687.086	19	36.162	2.079	.018
		Linearity	255.587	1	255.587	14.692	.000
		Deviation from Linearity	431.499	18	23.972	1.378	.179
	Within Groups		991.589	57	17.396		
	Total		1678.675	76			

3. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.130	5.351		2.640	.010		
	X1	.107	.052	.219	2.064	.042	.964	1.037
	X2	.394	.120	.349	3.293	.002	.964	1.037

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.981	1.000	.00	.00	.00
	2	.014	14.573	.05	.93	.19
	3	.005	24.296	.95	.07	.81

a. Dependent Variable: Y

4. Uji Homosedastisitas

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.014 ^a	.000	-.027	2.69975

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: ABSOLUT RESIDU

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.113	2	.056	.008	.992 ^a
	Residual	539.358	74	7.289		
	Total	539.471	76			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: ABSOLUT RESIDU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.644	3.388		1.075	.286		
	X1	-.003	.033	-.010	-.083	.934	.964	1.037
	X2	-.006	.076	-.009	-.076	.940	.964	1.037

a. Dependent Variable: ABSOLUT RESIDU

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions
-------	---------	------------	-----------------	----------------------

on				(Constant)	X1	X2
1	1	2.981	1.000	.00	.00	.00
	2	.014	14.573	.05	.93	.19
	3	.005	24.296	.95	.07	.81

a. Dependent Variable: ABSOLUT RESIDU

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.1336	3.3264	3.2356	.03854	77
Residual	-3.10324	11.92024	.00000	2.66399	77
Std. Predicted Value	-2.645	2.357	.000	1.000	77
Std. Residual	-1.149	4.415	.000	.987	77

a. Dependent Variable: ABSOLUT RESIDU

LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS DATA

Hasil Regresi Ganda
Sumbangan Relatif
Sumbangan Efektif

1. Regresi Ganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.177	4.26423

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.087	2	166.544	9.159	.000 ^a
	Residual	1345.588	74	18.184		
	Total	1678.675	76			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

2. Mencari SE dan SR

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	65.5195	9.61716	77
X2	40.1429	4.16664	77
Y	36.9351	4.69977	77

Correlations

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.189	.285*
	Sig. (2-tailed)		.100	.012
	Sum of Squares and Cross-products	7029.221	574.286	977.597
	Covariance	92.490	7.556	12.863
	N	77	77	77
X2	Pearson Correlation	.189	1	.390**
	Sig. (2-tailed)	.100		.000
	Sum of Squares and Cross-products	574.286	1319.429	580.714
	Covariance	7.556	17.361	7.641
	N	77	77	77
Y	Pearson Correlation	.285*	.390**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	977.597	580.714	1678.675
	Covariance	12.863	7.641	22.088
	N	77	77	77

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Koperasi Mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Gd. Business Center Kopma UNY, Kompleks Kampus UNY, Karangmalang, Sleman, DIY 55281
Telp. (0274) 584134, Fax. (0274) 582847, Website : www.kopmauny.com, e-mail : humaskopmauny@gmail.com

UNIT USAHA : Mini Market, TokoKu, Garden Café, USP Amanah, Rental Kamera, Ticketing, Faksimile, JNE, Kantin Ungu, Kopma UNY Core, Kopma UNY Group

SURAT KETERANGAN

Nomor: 115/ADMINHUM/KM/V/2016

Yang bertandatangan di bawah ini, Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY), menerangkan bahwa:

Nama : Defi Sellia Zulfanedhi
NIM : 12804244001
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Pendidikan Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan observasi di Kopma UNY mengenai "*Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Persepsi Tentang Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma UNY*" pada bulan Maret - April 2016.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Mei 2016

Pengurus Kopma UNY,

Maryana

Ketua Bidang Adminhum

